

BAGIAN ANGGARAN 065



LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN INVESTASI / BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL *AUDITED*

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022

Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 44 Jakarta Selatan 12190

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Investasi/BKPM adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Investasi/BKPM mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian Investasi/BKPM. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, **10 MAY 2023**

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi
Pemananaan Modal



DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Telah Direviu	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	26
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	39
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	60
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	64
F. Pengungkapan Penting Lainnya	67
VI. Lampiran dan Daftar	70



**KEMENTERIAN INVESTASI /
BKPM**

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM (Audited)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Kementerian Investasi/BKPM (Audited) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2022, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Reviu atas Laporan Keuangan. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Kementerian Investasi/BKPM.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan SAP. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan lain yang terkait.

Jakarta, 04 MAY 2023

Inspektur



Kukuh Agung Pribadi, S.E.

NIP. 19680817 198803 1 003



MENTERI INVESTASI /
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL
REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal *Audited* yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, **10 MAY 2023**

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi
Penanaman Modal



Bahil Lahadalia

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Investasi/BKPM untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada periode Tahun Anggaran 2022, seluruhnya berasal Penerimaan Negara Bukan Pajak, adalah sebesar Rp7.057.607.366,00 atau mencapai 1.543,62 persen dari estimasi Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp457.212.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada periode Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp1.225.797.108.767,00 atau mencapai 97,41 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1.258.442.045.000,00.

II. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp2.314.165.826.380,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp9.172.871.827,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp2.245.188.530.060,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp59.804.424.493,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp2.745.875.448,00 dan Rp2.311.419.950.932,00.

III. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp643.071.791,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp1.245.474.470.493,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(1.244.831.398.702,00).

Surplus Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp5.266.028.648,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(1.239.565.370.054,00).

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp2.306.396.990.137,00, dikurangi dengan Surplus/(Defisit)-LO sebesar Rp(1.239.565.370.054,00), ditambah dengan koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas sebesar Rp(1.444.170.552,00) dan Transaksi Antar entitas senilai Rp1.246.032.501.401,00, sehingga nilai Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp2.311.419.950.932,00.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2022		% thd Angg	TA 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak		457.212.000	7.057.607.366	1.543,62	12.066.147.893
JUMLAH PENDAPATAN		457.212.000	7.057.607.366	1.543,62	12.066.147.893
BELANJA	B.2.				
Belanja Rupiah Murni					
Belanja Pegawai	B.3	144.189.185.000	141.463.615.677	98,11	134.929.994.764
Belanja Barang	B.4	1.069.612.879.000	1.040.052.421.992	97,24	602.871.781.936
Belanja Modal	B.5	44.639.981.000	44.281.071.098	99,20	73.220.302.284
JUMLAH BELANJA		1.258.442.045.000	1.225.797.108.767	97,41	811.022.078.984

Jakarta, 10 MAY 2023

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi
Penanaman Modal



Bahit Lahadalia

N E R A C A

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	38.258.828	202.407.079
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	680.207.657	2.141.919.381
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.3	6.966.376.095	4.510.079.073
Piutang Bukan Pajak	C.4	14.261.416	38.167.100
Persediaan	C.5	1.473.767.831	7.564.994.335
Jumlah Aset Lancar		9.172.871.827	14.457.566.968
ASET TETAP			
Tanah	C.6	1.959.546.919.000	1.959.546.919.000
Peralatan dan Mesin	C.7	350.124.592.914	313.233.277.193
Gedung dan Bangunan	C.8	279.174.857.894	272.099.590.044
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.9	9.022.115.183	9.022.115.183
Aset Tetap Lainnya	C.10	1.060.422.649	852.077.649
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.11	(353.740.377.580)	(313.480.325.506)
Jumlah Aset Tetap		2.245.188.530.060	2.241.273.653.563
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.12	167.515.355.087	140.116.212.560
Aset Lain-lain	C.13	6.410.421.679	6.410.421.679
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.14	(114.121.352.273)	(92.711.210.763)
Jumlah Aset Lainnya		59.804.424.493	53.815.423.476
JUMLAH ASET		2.314.165.826.380	2.309.546.644.007

N E R A C A**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2022	2021
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.15	1.506.970.917	2.374.716.755
Pendapatan Diterima di Muka	C.16	1.200.645.703	572.530.036
Uang Muka dari KPPN	C.17	38.258.828	202.407.079
JUMLAH KEWAJIBAN		2.745.875.448	3.149.653.870
EKUITAS			
Ekuitas	C.18	2.311.419.950.932	2.306.396.990.137
JUMLAH EKUITAS		2.311.419.950.932	2.306.396.990.137
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.314.165.826.380	2.309.546.644.007

Jakarta, **10 MAY 2023**Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi
Penanaman Modal**Bahlil Lahadalia**

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	643.071.791	810.539.198
JUMLAH PENDAPATAN		643.071.791	810.539.198
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	137.228.785.604	134.765.534.473
Beban Persediaan	D.3	5.907.040.920	4.590.950.401
Beban Barang dan Jasa	D.4	833.833.086.007	482.739.561.440
Beban Pemeliharaan	D.5	15.816.280.522	14.146.131.607
Beban Perjalanan Dinas	D.6	186.729.722.088	95.769.580.831
Beban Barang Untuk Diserahkan ke Masyarakat	D.7	5.746.361.520	4.990.739.280
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	60.213.193.832	51.192.113.705
JUMLAH BEBAN		1.245.474.470.493	788.194.611.737
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1.244.831.398.702)	(787.384.072.539)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
	D.9		
PENDAPATAN			
		5.320.341.591	1.274.397.212
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	100.099.999
Pendapatan dari Kegiatan Non Ops Lainnya		5.320.341.591	1.174.297.213
BEBAN		54.312.943	314.577.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Beban dari Kegiatan Non Ops Lainnya		54.312.943	314.577.000
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		5.266.028.648	959.820.212
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.239.565.370.054)	(786.424.252.327)
POS LUAR BIASA			
		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(1.239.565.370.054)	(786.424.252.327)

Jakarta, 10 MAY 2023

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi
Penanaman Modal

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1	2.306.396.990.137	2.294.080.786.373
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(1.239.565.370.054)	(786.424.252.327)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		(1.444.170.552)	(118.875.000)
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4	12.829.200	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.5	(1.456.999.752)	(118.875.000)
Koreksi Lain-lain		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.7	1.246.032.501.401	798.859.331.091
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		5.022.960.795	12.316.203.764
EKUITAS AKHIR	E.8	2.311.419.950.932	2.306.396.990.137

Jakarta, **10 MAY 2023**

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi
Penanaman Modal



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE TAHUN 2022

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

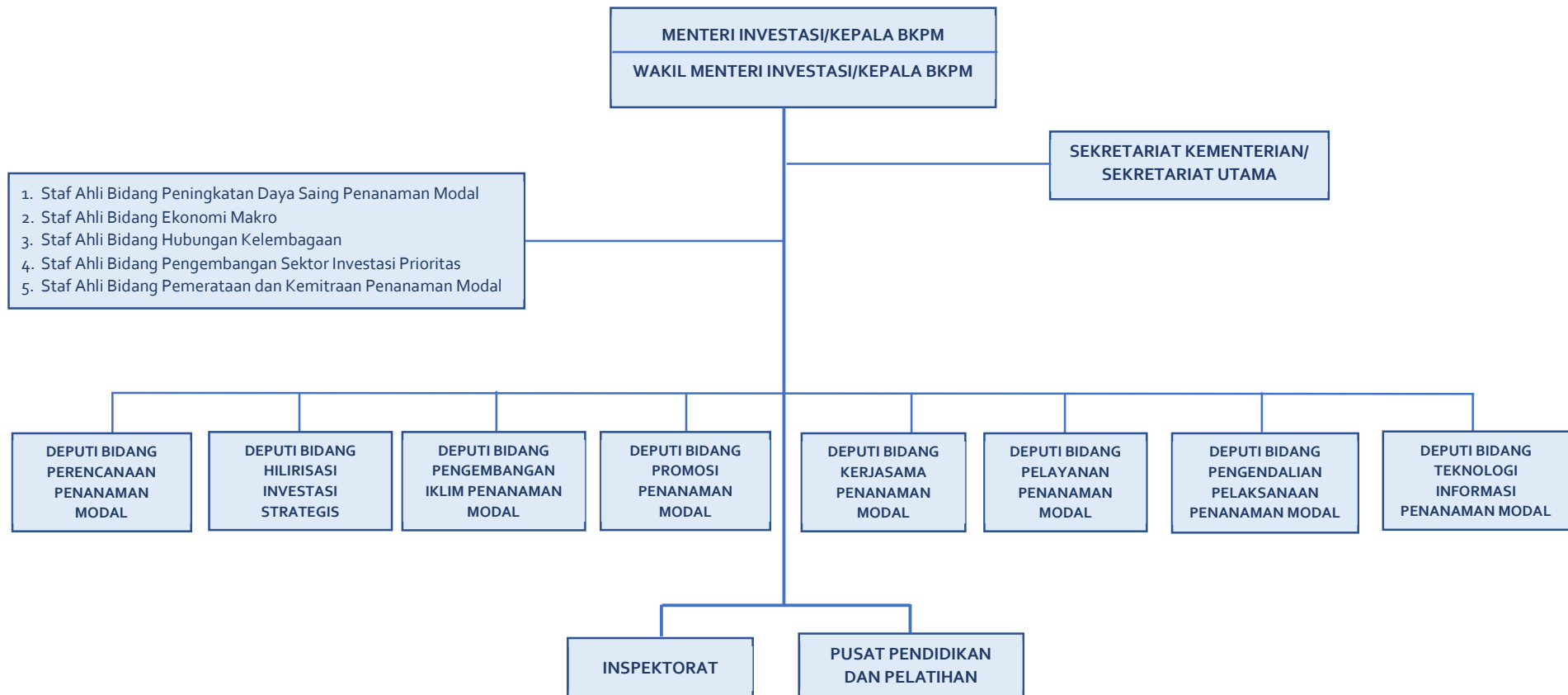
Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) merupakan Lembaga Pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden untuk melaksanakan tugas dan kewenangan di bidang penanaman modal sebagaimana terdapat pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tanggal 28 April 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara, Badan Koordinasi Penanaman Modal resmi ditetapkan sebagai Kementerian Negara dengan nama **Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal**.

Kementerian Investasi/BKPM berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden serta memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang investasi dan koordinasi pelaksanaan kebijakan dan pelayanan di bidang penanaman modal berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

Struktur organisasi Kementerian Investasi/BKPM telah ditetapkan pada tanggal 7 Oktober 2021 berdasarkan Peraturan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan susunan kelembagaan sebagaimana dapat dilihat pada Bagan 1 sebagai berikut:

Bagan A.1.
STRUKTUR ORGANISASI KEMENTERIAN INVESTASI/BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL



Berdasarkan Peraturan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 6 Tahun 2021 dimaksud, Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal terdiri atas:

- | | |
|--------------------|---|
| | a. Menteri Investasi/Kepala BKPM; |
| | b. Wakil Menteri Investasi/Kepala BKPM; |
| Eselon – I: | c. Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama; |
| | d. Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal; |
| | e. Deputi Bidang Hilirisasi Investasi Strategis |
| | f. Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal; |
| | g. Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal; |
| | h. Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal; |
| | i. Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal; |
| | j. Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal; |
| | k. Deputi Bidang Teknologi Informasi Penanaman Modal; |
| Staf Ahli: | j. Staf Ahli Bidang Peningkatan Daya Saing Penanaman Modal; |
| | k. Staf Ahli Bidang Ekonomi Makro; |
| | l. Staf Ahli Bidang Hubungan Kelembagaan; |
| | m. Staf Ahli Bidang Pengembangan Sektor Investasi Prioritas; |
| | n. Staf Ahli Bidang Pemerataan dan Kemitraan Penanaman Modal; |
| Eselon II Mandiri: | o. Inspektorat; |
| | p. Pusat Pendidikan dan Pelatihan; |

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional maka Kementerian Investasi/BKPM telah menetapkan visi dan misi yang mengacu pada visi dan misi BKPM sebelumnya serta mendukung visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Tahun 2020-2024 yaitu:

VISI

BKPM yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong"

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, Kementerian Investasi/BKPM melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 2 (dua) dan nomor 8 (delapan) dari 9 (sembilan) Misi Presiden dan Wakil Presiden, sebagai berikut:

MISI

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya; dan
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan yang akan dihadapi serta dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden, maka tujuan Kementerian Investasi/BKPM Tahun 2020-2024 adalah:

1. Terwujudnya peningkatan daya saing penanaman modal untuk menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan penanaman modal; serta
2. Terwujudnya tata Kelola dan penguatan kelembagaan untuk mendukung pelayanan publik yang prima.

Kementerian Investasi/BKPM diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional yaitu ***"Meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, investasi, ekspor, dan daya saing perekonomian"*** sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) Tahun 2020-2024. Dengan mempertimbangkan sasaran pembangunan tersebut serta tujuan Kementerian Investasi/BKPM tahun 2020-2024, maka sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Kementerian Investasi/BKPM Tahun 2020-2024 yaitu:

1. Meningkatnya realisasi penanaman modal;
2. Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanaman modal; dan
3. Terwujudnya birokrasi yang bersih, efektif, dan melayani.

TARGET SASARAN STRATEGIS

KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM TA. 2022

Seluruh pelaksanaan kegiatan dan anggaran Kementerian Investasi/BKPM Tahun 2022 dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis dan mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Sasaran Strategis Kementerian Investasi/BKPM kemudian dituangkan dalam target kinerja Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel A.1.

TARGET KINERJA KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM TAHUN 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya realisasi penanaman modal			
1	Nilai Realisasi Penanaman Modal (Rp Triliun)	968,4	1.207,2
2	Nilai Realisasi Penanaman Modal Sektor Sekunder (Rp Triliun)	352,5	497,7
3	Sebaran Penanaman Modal Berkualitas (di luar Jawa) (%)	49,7	52,7
4	Kontribusi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) termasuk UMKM (%)	50,3	45,8
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal			
5	Peringkat Kemudahan Berusaha (<i>Ease of Doing Business</i>) (Peringkat EoDB)	51	-
Sasaran Strategis 3: Terwujudnya birokrasi yang bersih, efektif, dan melayani			
6	Nilai reformasi birokrasi BKPM (Predikat/nilai)	80	78,2
7	Opini atas Laporan Keuangan BKPM (Opini BPK)	WTP	WTP

Terdapat target Peringkat Kemudahan Berusaha (*Ease of doing Business*) yang tidak dapat ditayangkan nilai realisasinya disebabkan Bank Dunia selaku institusi yang menerbitkan peringkat EoDB menghentikan sementara laporan indeks kemudahan berusahnya pada 16 September 2021. Namun demikian Kementerian Investasi/BKPM tetap berkomitmen untuk memperbaiki kemudahan berusaha di Indonesia yang meliputi penyederhanaan prosedur, percepatan waktu, integrasi dan peningkatan efisiensi serta penguatan transparansi.

Keterkaitan antara rencana strategis dengan program kerja dan realisasi penyerapan anggaran Kementerian Investasi/BKPM tahun 2022 disajikan pada Tabel dibawah ini:

Tabel A.2.

REALISASI ANGGARAN MENURUT PROGRAM KERJA TAHUN 2022

No	Program Kerja	Sasaran Strategis	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Program Penanaman Modal	1. Meningkatnya Realisasi Penanaman Modal 2. Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanaman modal	942.187.007.000	919.040.874.255	97,54
2	Program Dukungan Manajemen	3. Terwujudnya birokrasi yang bersih, efektif, dan melayani	316.255.038.000	306.756.234.512	97,54
JUMLAH			1.258.442.045.000	1.225.797.108.767	97,41

PROGRAM PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Dalam rangka operasional pencegahan dan penanganan pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di lingkungan Kementerian Investasi/BKPM, pada Tahun 2022 telah dialokasikan pagu anggaran sebesar Rp4.455.739.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp4.128.260.841,00 sebagaimana disajikan dalam tabel sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Belanja Barang	4.455.739.000	4.128.260.841	92,65
JUMLAH		4.455.739.000	4.128.260.841	92,65

Biaya operasional dalam rangka pencegahan, pengendalian, dan penanganan dampak pandemi COVID-19 pada Kementerian Investasi/BKPM digunakan antara lain untuk paket Langganan akun *Zoom*, pembelian Masker dan Hand Sanitizer,

Rincian pagu dan realisasi biaya operasional dalam rangka pencegahan dan penanganan COVID-19 untuk masing-masing Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Investasi/BKPM disajikan dalam **Lampiran 1** Laporan Keuangan ini.

PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL (PEN)

Kementerian Investasi/BKPM pada tahun 2022 juga melaksanakan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pada Sektor Penguatan Pemulihan Ekonomi, subsektor Program Prioritas Lainnya dengan nilai anggaran sebesar Rp592.867.498.000,00. Rincian alokasi pagu anggaran dan Realisasi program PEN Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Satker/Kode Satker	Pagu Anggaran (Rp)			Realisasi Anggaran (Rp)		
		Belanja Barang	Belanja Modal	Total Pagu	Belanja Barang	Belanja Modal	Total Realisasi
1	Deputi Bidang Hilirisasi Penanaman Modal (650102)	82.510	-	82.510	79.357	-	79.357
2	Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal (664852)	138.460	140	138.600	131.496	139	131.635
3	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal (664873)	62.667	-	62.667	58.270	-	58.270
4	Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal (664880)	224.790	150	224.940	223.505	150	223.655
5	Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal (670650)	84.150	-	84.150	82.731	-	82.731
JUMLAH		592.577	290	592.867	575.359	289	575.648

Masing-masing satuan kerja pelaksana Program Pemulihan Ekonomi Nasional memiliki target keluaran sebagaimana disajikan dalam **Lampiran 2** Laporan Keuangan ini.

A. Pelaksanaan Program PEN pada Satker Deputi Bidang Hilirisasi Penanaman Modal meliputi:

1. Penyusunan Peta Jalan (Roadmap) Investasi Strategis di Bidang Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan dengan *output* berupa 4 rekomendasi kebijakan yang meliputi rekomendasi kebijakan di bidang Perkebunan, rekomendasi kebijakan di bidang Kelautan; rekomendasi kebijakan di bidang Perikanan, dan rekomendasi kebijakan di bidang Kehutanan.

2. Peta Jalan (Roadmap) Investasi Strategis di Bidang Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi dengan output berupa 2 rekomendasi kebijakan yang meliputi rekomendasi kebijakan di bidang Minyak dan rekomendasi kebijakan di Bidang Gas Bumi;
3. Peta Jalan (Roadmap) Investasi Strategis di Bidang Hilirisasi Mineral dan Batubara dengan output berupa 2 rekomendasi kebijakan yang meliputi rekomendasi kebijakan di bidang Mineral dan rekomendasi kebijakan di bidang Batubara.

B. Pelaksanaan Program PEN pada Satker Deputy Bidang Promosi Penanaman Modal

Meliputi pelaksanaan Fasilitas Relokasi Perusahaan Asing ke Indonesia dan Peningkatan Penanaman Modal Dalam Negeri dengan output berupa 50 Badan Usaha.

C. Pelaksanaan Program PEN pada Satker Deputy Bidang Pelayanan Penanaman Modal

Meliputi pelaksanaan Pemberian Nomor Induk Berusaha (NIB) Kepada Pelaku Usaha dengan output sejumlah 20 titik pelaksanaan kegiatan.

D. Pelaksanaan Program PEN pada Satker Deputy Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal meliputi:

1. Pembentukan Satuan Tugas Percepatan Investasi dengan output berupa 115 penanganan kasus;
2. Kegiatan Eksekusi Realisasi Investasi Penerima Fasilitas Penanaman Modal dengan output sebanyak 159 Badan Usaha;
3. Kegiatan Eksekusi Realisasi Investasi Proyek-Proyek Mangkrak di Wilayah Barat dengan output sebanyak 40 Badan Usaha;
4. Kegiatan Eksekusi Realisasi Investasi Proyek-Proyek Mangkrak di Wilayah Timur dengan output sebanyak 40 Badan Usaha.

E. Pelaksanaan Program PEN pada Satker Deputy Bidang Perencanaan Penanaman Modal meliputi:

1. Penyusunan Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis yang Siap Ditawarkan di Bidang Sumber Daya Alam dengan output berupa 11 Rekomendasi Kebijakan yang meliputi proyek-proyek sebagai berikut:
 - 1) Perkebunan tebu terintegrasi industri pengolahannya di Sumatera Selatan;

- 2) Budidaya buah-buahan tropis di Sumatera Utara;
 - 3) Budidaya buah-buahan tropis di Jawa Timur;
 - 4) Budidaya Kedelai di Sulawesi Selatan;
 - 5) Peternakan Sapi di Nusa Tenggara Timur (NTT);
 - 6) Peternakan Sapi di Nusa Tenggara Barat (NTB);
 - 7) Rumput Laut di Sulawesi Selatan;
 - 8) Perikanan tangkap di Maluku;
 - 9) Budidaya Udang di Nusa Tenggara Barat;
 - 10) Pembangkit Listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT) di Banten;
 - 11) Pembangkit Listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT) di Kalimantan Timur.
2. Penyusunan Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis yang Siap Ditawarkan di Bidang Industri Manufaktur dengan output berupa 11 Rekomendasi Kebijakan yang meliputi proyek-proyek sebagai berikut:
- 1) Industri Garam Farmasi di Jawa Timur;
 - 2) Industri Bahan Baku Ban Pesawat Terbang dari Karet Alam di Jawa Barat;
 - 3) Industri Alat Kesehatan dari karet Alam di Sumatera Utara;
 - 4) Industri Biofuel A-20 di Jawa Timur;
 - 5) Industri Pengolahan Jagung di Gorontalo;
 - 6) Industri Pengolahan Logam Tembaga di Jawa Timur;
 - 7) Industri Alat dan Mesin Pertanian di Jawa Timur;
 - 8) Industri Motor Listrik di Jawa Barat;
 - 9) Industri *Wing-in Ground* di Kepulauan Riau;
 - 10) Industri Panel Surya di Banten;
 - 11) Industri Bahan Baku Komponen Elektronika di Kalimantan Barat.

PENGELOLAAN APBN TAHUN 2022

Dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2022, Kementerian Investasi/BKPM merupakan entitas akuntansi yang memiliki 43 (empat puluh tiga) Satuan Kerja (Satker) yang terdiri dari 9 (sembilan) Satuan Kerja Pusat dan 34 (tiga puluh empat) Satuan Kerja Dekonsentrasi dengan rincian sebagai berikut:

SATKER PUSAT		
No	Kode Satker	Nama Satker
1	017202	Sekretariat Utama
2	650102	Deputi Bidang Hilirisasi Informasi Strategis
3	650103	Deputi Bidang Teknologi Informasi Penanaman Modal
4	664848	Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal
5	664852	Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal
6	664869	Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal
7	664873	Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal
8	664880	Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
9	670650	Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal

SATKER DEKONSENTRASI		
No	Kode Satker	Nama Satker
1	029002	DPMPTSP Provinsi Jawa Barat
2	039002	DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah
3	049001	DPMPTSP Provinsi DIY
4	050016	DPMPTSP Provinsi Jawa Timur
5	060038	DPMPTSP Nanggroe Aceh Darussalam
6	079001	DPMPTSP Provinsi Sumatera Utara
7	080022	DPMPTSP Provinsi Sumatera Barat
8	099001	DPMPTSP Provinsi Riau
9	100098	DPMPTSP Provinsi Jambi
10	119002	DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan
11	120020	DPMPTSP Provinsi Lampung
12	139001	DPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat
13	140020	DPMPTSP Provinsi Kalimantan Tengah
14	159002	DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan
15	169001	DPMPTSP Provinsi Kalimantan Timur
16	170029	DPMPTSP Provinsi Sulawesi Utara
17	180015	DPMPTSP Provinsi Sulawesi Tengah
18	190099	DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan
19	200028	DPMPTSP Provinsi Sulawesi Tenggara
20	210023	DPMPTSP Provinsi Maluku
21	220022	DPMPTSP Provinsi Bali
22	230024	DPMPTSP Provinsi Nusa Tenggara Barat
23	249002	DPMPTSP Provinsi Nusa Tenggara Timur
24	250024	DPMPTSP Provinsi Papua
25	260028	DPMPTSP Provinsi Bengkulu
26	280023	DPMPTSP Provinsi Maluku Utara

No	Kode Satker	Nama Satker
27	290018	DPMPTSP Provinsi Banten
28	300015	DPMPTSP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
29	310090	DPMPTSP Provinsi Gorontalo
30	320082	DPMPTSP Provinsi Kepulauan Riau
31	330082	DPMPTSP Provinsi Papua Barat
32	340096	DPMPTSP Provinsi Sulawesi Barat
33	417745	DPMPTSP Provinsi Kalimantan Utara
34	650101	DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta

Laporan Keuangan Kementerian Investasi/BKPM Tahun 2022 merupakan Laporan Keuangan yang dihasilkan dari konsolidasi Laporan Keuangan 9 (sembilan) Satker Pusat dan 34 (tiga puluh empat) Satker Dekonsentrasi.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kementerian Investasi/BKPM. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran..

Penyusunan Laporan Keuangan pada SAKTI dilakukan menggunakan modul GL dan modul pelaporan. SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Barang Milik Negara.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Kementerian Investasi/BKPM menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini

sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan.

Dasar pengukuran yang diterapkan Kementerian Investasi/BKPM dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Investasi/BKPM. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Investasi/BKPM adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu

dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan - LO

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kementerian Investasi/BKPM adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Belanja untuk penanganan pandemi COVID-19 diungkapkan secara memadai dalam catatan atas laporan keuangan sebagai bagian dari peristiwa luar biasa.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel A.5.**PENYISIHAN PIUTANG**

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Penyisihan piutang tak tertagih pada Kementerian Investasi/BKPM tidak dilakukan untuk piutang belanja pegawai yang dapat dikompensasikan

pembayarannya melalui potongan Surat Perintah Membayar (SPM).

- Nilai Persediaan disajikan sebesar Biaya Perolehan. Pada pertengahan tahun 2021 terdapat perubahan metode penilaian persediaan semula menggunakan metode Harga Pembelian Terakhir menjadi menggunakan metode *First in First out* (FIFO), dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar.

b. Aset Tetap

- Aset Tetap meliputi seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Nilai Aset Tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol.

Dalam hal nilai Aset Tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai Aset Tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya

telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada Pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

C. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel A.6.
MASA MANFAAT ASET TETAP

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan)	4 tahun

d. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel A.7.**MASA MANFAAT ASET TAK BERWUJUD**

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat
Software Komputer	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70 tahun

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan
pagu
anggaran

Pagu Anggaran yang dikelola oleh Kementerian Investasi/BKPM pada Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp1.258.442.045.000,00. Rincian pagu anggaran berdasarkan jenis belanja disajikan sebagai berikut:

Tabel B.1.

PAGU ANGGARAN PER JENIS BELANJA TA. 2022

Uraian Jenis Belanja	TA. 2022	
	Pagu Awal	Pagu Perubahan
Belanja Pegawai	158.218.461.000	144.189.185.000
Belanja Barang	506.613.792.000	1.069.612.879.000
Belanja Modal	46.681.293.000	44.639.981.000
Jumlah	711.513.546.000	1.258.442.045.000

Selanjutnya apabila dilihat berdasarkan program kerja, rincian pagu anggaran Kementerian Investasi/BKPM adalah sebagai berikut:

Tabel B.2.

PAGU ANGGARAN PER PROGRAM KERJA TA. 2022

Uraian Program Kerja	Pagu Awal	Pagu Perubahan
Program Dukungan Manajemen	300.901.232.000	316.255.038.000
Program Penanaman Modal	410.612.314.000	942.187.007.000
Jumlah	711.513.546.000	1.258.442.045.000

Pada periode Tahun Anggaran 2022 terdapat revisi anggaran yang mengakibatkan pagu total yang dikelola Kementerian Investasi/BKPM mengalami perubahan. Semula ditetapkan sebesar Rp711.513.546.000,00 meningkat menjadi sebesar Rp1.258.442.045.000,00, yang disebabkan oleh:

1. Penambahan anggaran Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA-BUN) Tahap I sebesar Rp419.502.638.000,00 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-191/AG/AG.3/2022 tanggal 24 April 2022 hal Pengesahan Revisi Anggaran Kementerian Investasi/BKPM TA. 2022 (Revisi VI);
2. Penambahan anggaran BA-BUN Tahap II sebesar Rp173.513.000.000,00 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-207/AG/AG.3/2022 tanggal 28 April 2022 hal Pengesahan Revisi Anggaran TA. 2022 Kementerian Investasi/BKPM (Revisi VII);

3. Revisi Restrukturisasi berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-245/AG/AG.3/2022 tanggal 25 Mei 2022 hal Pengesahan Revisi Restrukturisasi Kementerian Investasi/BKPM TA 2022 (Revisi VIII);
4. Surat Menteri Keuangan Nomor S-800/MK.02/2022 tanggal 29 September 2022 hal Penyesuaian Belanja Pegawai yang Berasal dari Blokir *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian K/L TA 2022 sebesar Rp6.832.818.000,00;
5. Surat Menteri Keuangan Nomor S-958/MK.02/2022 tanggal 21 November 2022 hal Realokasi Anggaran K/L TA 2022 yang terblokir ke Bagian Bendahara Umum Negara sebesar Rp39.254.321.000,00.

Rincian perubahan alokasi anggaran Kementerian Investasi BKPM pada Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel B.3.
PERUBAHAN PAGU ANGGARAN TAHUN 2022
Dalam Miliar Rupiah

NO	SATUAN KERJA	PAGU AWAL	PERUBAHAN ANGGARAN				PAGU AKHIR
			REV. BA-BUN I	REV. BA-BUN II	REV. RESTRUK	REV. AA	
	Program Dukungan Manajemen	300,9	0	0	27,34	(6,83)	321,41
1	Sekretariat Utama	300,9	0	0	27,34	(6,83)	321,41
	Program Penanaman Modal	410,61	419,51	173,51	(27,34)	(39,26)	937,03
1	Sekretariat Utama	-	-	-	19,28	(5,15)	14,13
2	PIPM	21,93	-	-	1,50	(1,54)	21,89
3	Promosi	155,96	138,6	-	(24,13)	(10,92)	259,51
4	Kerjasama	24,9	-	-	3,66	(1,74)	26,82
5	Pelayanan	104,75	62,67	-	(77,93)	(2,18)	87,31
6	Dalak	76,07	134,09	90,85	(5,63)	(15,69)	279,69
7	Perencanaan	27	84,15	82,66	(93,68)	(1,89)	98,24
8	Hilirisasi	-	-	-	82,66	(0,15)	82,51
9	Teknologi Informasi	-	-	-	66,93	0	66,93
TOTAL		711,51	419,51	173,51	0	(46,09)	1.258,44

B.1 Pendapatan

Realisasi
Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.057.607.366,00 atau mencapai 1.543,62 persen dari estimasi penerimaan negara bukan pajak pada tahun 2022 sebesar Rp457.212.000,00.

Rincian estimasi dan realisasi pendapatan Kementerian Investasi/BKPM tahun 2022 disajikan sebagai berikut:

Tabel B.1.1.

ESTIMASI DAN REALISASI PENDAPATAN TA. 2022

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	457.212.000	7.057.607.366	1.543,62
Jumlah	457.212.000	7.057.607.366	1.543,62

Realisasi Pendapatan pada Tahun 2022 sebesar Rp7.057.607.366,00 seluruhnya berasal dari Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN	1.262.847.000
2	Pendapatan Bunga dan Pengelolaan Rekening Perbankan	3.359.723
3	Pendapatan Denda	1.474.545
4	Pendapatan Lain-lain	5.789.926.098
	Total	7.057.607.366

1. Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN

Pendapatan sebesar Rp1.262.847.000,00 seluruhnya berasal dari Satker Sekretariat Utama berupa penerimaan sewa atas sebagian Gedung dan Bangunan milik Kementerian Investasi/BKPM yang disewakan kepada:

- 1) PT. Telkomsel sebesar Rp805.635.000,00 berdasarkan Surat Persetujuan Sewa atas Barang Milik Negara berupa Sebagian Tanah dan Bangunan pada Kementerian Investasi/BKPM Nomor S-265/MK.6/KN.5/2021 726/A.3/B.3/2020 tanggal 29 November 2021;
- 2) PT. Bank Negara Indonesia (BNI) sebesar Rp457.212.000,00 berdasarkan Surat Persetujuan Sewa Atas Barang Milik Negara (BMN) Sebagian Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor S-276/MK.6/WKN.07/KNL.01/2021 tanggal 31 Desember 2021.

2. Pendapatan Bunga dan Pengelolaan Rekening Perbankan

Pendapatan sebesar Rp3.359.723,00 seluruhnya berasal dari Satker Deputy Bidang Promosi Penanaman Modal berupa penerimaan Jasa Giro atas Rekening Pengeluaran Lainnya (RPL) BP Promosi sebesar Rp17.835,00 dan Jasa Giro pada Rekening Kantor Indonesia Investment Promotion Center (IIPC) Sydney sebesar Rp3.341.888,00.

3. Pendapatan Denda

Pendapatan sebesar Rp1.474.545,00 seluruhnya berasal dari Satker Sekretariat Utama berupa pengenaan denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan Renovasi Masjid Kementerian Investasi/BKPM TA.2022.

4. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan Lain-lain sebesar Rp5.789.926.098,00 berasal dari:

- 1) Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) sebesar Rp230.424.914,00 seluruhnya berasal dari Satker Sekretariat Utama berupa pengembalian atas kelebihan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai TA 2021;
- 2) Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL sebesar Rp5.442.964.706,00 berasal dari:
 - A. Satker Sekretariat Utama sebesar Rp14.206.040,00 berupa:
 - a) Pengembalian biaya administrasi dan pendaftaran perkara sebesar Rp1.410.000,00;
 - b) Pengembalian sisa Dana Operasional Menteri (DOM) TA. 2021 sebesar Rp19.440,00;
 - c) Pengembalian kelebihan pembayaran biaya perjalanan dinas sebesar Rp12.776.600,00.
 - B. Satker DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp1.250.000,00 berupa pengembalian kelebihan belanja perjalanan dinas TA. 2021;
 - C. Satker Deputy Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal sebesar Rp26.860.600,00 berupa:
 - a) Pengembalian honorarium kegiatan sebesar Rp950.000,00;
 - b) Pengembalian kelebihan pembayaran kegiatan Jasa Konsultan Pekerjaan Sub National Doing Business TA. 2021 atas nama PT. Indeks Konsultan Indonesia TA. 2021 sebesar Rp3.110.600,00;
 - c) Pengembalian kelebihan pembayaran kegiatan Jasa Konsultan Penyusunan Peta Jalan Perbaikan Kemudahan Berusaha TA. 2021 atas nama PT. Deloitte sebesar Rp22.800.000,00.

- D. Satker Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal sebesar Rp1.266.894.218,00 berupa:
- a) Pengembalian kelebihan pembayaran kegiatan Fasilitas Relokasi Investasi dan Diservifikasi Perusahaan Asing ke Indonesia TA. 2021 atas nama PT. Biro Klasifikasi Indonesia sebesar Rp958.937.048,00;
 - b) Pengembalian kelebihan pembayaran belanja barang kantor IIPC Singapura Tahun 2021 sebesar Rp5.460.309,00;
 - c) Pengembalian honorarium kegiatan TA. 2021 sebesar Rp1.900.000,00;
 - d) Pengembalian kelebihan pembayaran belanja barang kantor IIPC New York Tahun 2021 sebesar Rp300.596.861,00;
- E. Satker Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal sebesar Rp1.010.000,00 berupa pengembalian perjalanan dinas TA 2021;
- F. Saker Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal sebesar Rp268.193.752,00 berupa:
- a) Pengembalian kelebihan pembayaran pengadaan Belanja Barang Komputer untuk Daerah TA. 2021 atas nama PT. Pegasus Nusantara Jaya Abadi sebesar Rp9.868.051,00;
 - b) Pengembalian kelebihan pembayaran kegiatan Sosialisasi OSS Pasca UU CK Terhadap Pemerintah Daerah TA. 2021 atas nama PT. Sukses Kerja Bersama sebesar Rp58.600.325,00;
 - c) Pengembalian kelebihan pembayaran kegiatan Penerbitan NIB untuk UMK TA 2021 atas nama PT. Pesona Cipta Dimensi sebesar Rp31.516.056,00;
 - d) Pengembalian kelebihan pembayaran kegiatan Pengadaan Belanja Barang Komputer untuk Daerah Tahun Anggaran 2021 atas nama PT. Telekomunikasi Persero sebesar Rp162.690.000,00;
 - e) Pengembalian kelebihan pembayaran perjalanan dinas TA. 2021 sebesar Rp5.519.320,00.
- G. Satker Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal sebesar Rp49.564.222,00 berupa:
- a) Pengembalian kelebihan pembayaran kegiatan Layanan Pendampingan Keberlanjutan Investasi TA. 2021 atas nama PT. Frontline Artico Komunika sebesar Rp3.417.312,00;

- b) Pengembalian kelebihan pembayaran Kegiatan Jasa Konsultan Mendorong Investasi Besar Bermitra dengan UMKM TA 2021 atas nama PT. Surveyor Indonesia sebesar Rp22.968.398,00;
 - c) Pengembalian Kelebihan pembayaran kegiatan Jasa Konsultan Eksekusi Realisasi Investasi pada Proyek-proyek PMA/PMDN terdampak Covid-19 di Wilayah Barat TA. 2021 atas nama PT Sucofindo sebesar Rp11.884.530,00;
 - d) Pengembalian biaya non personil kegiatan Jasa Konsultan Eksekusi Realisasi Investasi pada Proyek-proyek PMA/PMDN terdampak Covid-19 di Wilayah Timur atas nama PT Sucofindo sebesar Rp11.293.982,00.
- H. Satker Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal sebesar Rp3.814.985.874,00 berupa:
- a) Pengembalian kelebihan pembayaran belanja barang pada kegiatan Penyusunan Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis yang Siap Ditawarkan di Sektor Pengembangan Kawasan, Industri yang Terintegrasi dengan Kawasan, Infrastruktur Penunjang Kawasan, dan Pariwisata TA. 2021 sebesar Rp127.050.000,00;
 - b) Pengembalian kelebihan pembayaran belanja barang pada kegiatan Penyusunan Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis yang Siap Ditawarkan di Sektor Pengembangan Kawasan, Industri yang Terintegrasi dengan Kawasan, Infrastruktur Penunjang Kawasan, dan Pariwisata TA. 2021 sebesar Rp21.598.500,00;
 - c) Pengembalian Kelebihan Belanja Barang pada kegiatan Expose Laporan Akhir Peta Peluang Investasi TA 2021 sebesar Rp3.007.100,00;
 - d) Pengembalian Kelebihan Belanja Barang pada kegiatan Expose Laporan Akhir Peta Peluang Investasi TA 2021 sebesar Rp2.400.100,00;
 - e) Pengembalian kelebihan pembayaran belanja barang pada kegiatan Penyusunan Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis yang Siap Ditawarkan di Sektor Pengembangan Kawasan, Industri yang Terintegrasi dengan Kawasan, Infrastruktur Penunjang Kawasan, dan Pariwisata TA. 2021 sebesar Rp503.910.000,00;
 - f) Pengembalian kelebihan pembayaran belanja barang pada kegiatan Penyusunan Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis yang Siap Ditawarkan di Sektor Pengembangan Kawasan, Industri yang Terintegrasi

dengan Kawasan, Infrastruktur Penunjang Kawasan, dan Pariwisata TA. 2021 sebesar Rp371.870.112,00;

- g) Pengembalian kelebihan pembayaran belanja barang pada kegiatan Penyusunan Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis yang Siap Ditawarkan di Sektor Pengembangan Kawasan, Industri yang Terintegrasi dengan Kawasan, Infrastruktur Penunjang Kawasan, dan Pariwisata TA. 2021 sebesar Rp2.785.150.062,00.
- 3) Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL sebesar Rp113.414.709,00 seluruhnya berasal dari Satker Deputy Bidang Pelayanan Penanaman Modal berupa pengembalian atas kelebihan pembayaran pekerjaan Pembangunan Sistem Online Single Submission (OSS) berbasis Risiko TA. 2021 a.n. PT. Indosat Tbk.
- 4) Pendapatan Anggaran Lain-lain sebesar Rp3.121.769,00 berasal dari:
 - a) Satker Deputy Bidang Promosi Penanaman Modal sebesar Rp3.113.769,00 berupa selisih lebih nilai kurs pengembalian uang muka kerja TA 2022 pada kantor IIPC.
 - b) Satker Deputy Bidang Pelayanan Penanaman Modal sebesar Rp8.000,00 yang berasal dari kelebihan penyetoran sisa Tambahan Uang Persediaan TA. 2021.

Rincian Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2022 dan 2021

Realisasi Pendapatan Tahun 2022 bila dibandingkan dengan periode yang sama pada Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 70,97 persen.

Tabel B.1.2.

PERBANDINGAN REALISASI PENDAPATAN TA. 2022 DAN 2021

Uraian	T.A. 2022	T.A. 2021	% Naik/(Turun)
Pendapatan dari Penjualan, pengelolaan BMN	1.262.847.000	100.099.999	92,07
Pendapatan Bunga	3.359.723	-	100,00
Pendapatan Denda	1.474.545	172.711.772	(11.612,89)
Pendapatan Lain-lain	5.789.926.098	11.793.336.122	(103,69)
Jumlah	7.057.607.366	12.066.147.893	(70,97)

Penurunan pendapatan pada tahun 2022 sebagian besar berasal dari penurunan nilai Pendapatan Denda dan Pendapatan Lain-lain.

B.2 Belanja

Belanja Rupiah Murni

Realisasi
Belanja
Negara

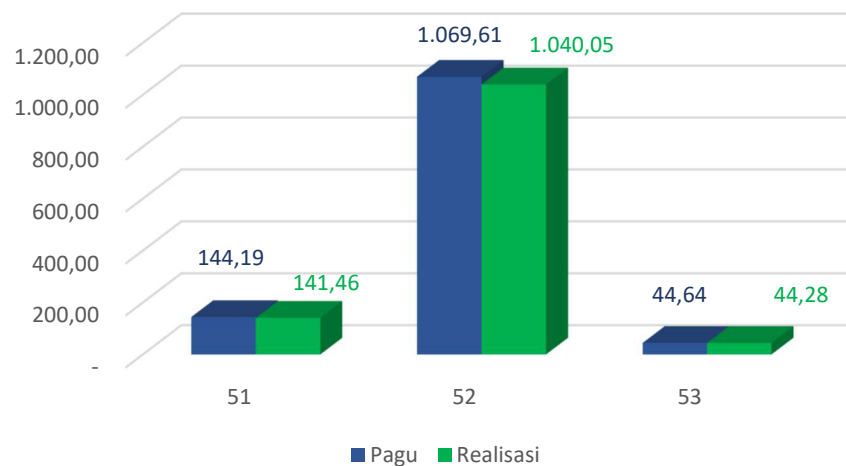
Realisasi Belanja Kementerian Investasi/BKPM sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.225.797.108.767,00 atau mencapai 97,41 persen dari alokasi anggaran belanja sebesar Rp1.258.442.045.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2022 tersaji sebagai berikut:

Tabel B.2.1.
PAGU DAN REALISASI PER JENIS BELANJA TA. 2022

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	144.189.185.000	141.463.615.677	98,11
Belanja Barang	1.069.612.879.000	1.040.052.421.992	97,24
Belanja Modal	44.639.981.000	44.281.071.098	99,20
Jumlah	1.258.442.045.000	1.225.797.108.767	97,41

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik B.2.1.
ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA TA. 2022
(dalam Miliar Rupiah)



B.3 Belanja Pegawai

Belanja
Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp141.463.615.677,00 dan Rp134.929.994.764,00.

Realisasi belanja pegawai Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 4,62 persen dari realisasi belanja pegawai Tahun 2021.

Tabel B.3.1.

PERBANDINGAN REALISASI BELANJA PEGAWAI TA. 2022 DAN 2021

Uraian	T.A. 2022	T.A. 2021	% Naik/(Turun)
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	78.714.045.854	79.757.460.090	(1,33)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	2.098.787.500	1.882.542.500	10,30
Belanja Honorarium	6.457.245.645	6.244.562.674	3,29
Belanja Lembur	52.813.000	74.422.000	(40,92)
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	55.240.626.970	47.963.883.979	13,17
Jumlah Belanja Kotor	142.563.518.969	135.922.871.243	4,66
Pengembalian Belanja	1.099.903.292	992.876.479	9,73
Jumlah Belanja	141.463.615.677	134.929.994.764	4,62

Peningkatan realisasi belanja pegawai antara lain berasal dari pembayaran belanja tunjangan kinerja dan belanja gaji dan tunjangan Non PNS. Rincian Pengembalian Belanja Pegawai Tahun 2022 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel B.3.2.

RINCIAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA PEGAWAI TA. 2021

Uraian	Realisasi	Pengembalian Belanja	Realisasi Netto
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	78.714.045.854	967.425.201	77.746.620.653
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	2.098.787.500	0	2.098.787.500
Belanja Honorarium	6.457.245.645	128.914.019	6.328.331.626
Belanja Lembur	52.813.000	0	52.813.000
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	55.240.626.970	3.564.072	55.237.062.898
Jumlah	142.563.518.969	1.099.903.292	141.463.615.677

B.4 Belanja Barang

Belanja
Barang

Realisasi Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.040.052.421.992,00 dan Rp602.871.781.936,00. Realisasi Belanja Barang Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 42,03 persen dari Realisasi Belanja Barang pada periode Tahun 2021.

Peningkatan belanja barang signifikan terjadi pada akun Belanja Perjalanan Luar Negeri, Belanja Jasa, dan Belanja Perjalanan Dalam Negeri.

Tabel B.4.1.

PERBANDINGAN REALISASI BELANJA BARANG TA. 2021 DAN 2020

Uraian	T.A. 2022	T.A. 2021	% Naik/(Turun)
Belanja Barang Operasional	37.306.331.810	33.458.246.252	10,31
Belanja Barang Non Operasional	48.529.768.782	34.363.643.747	29,19
Belanja Barang Persediaan	4.460.702.439	4.233.956.752	5,08
Belanja Jasa	747.386.610.959	410.175.378.408	45,12
Belanja Pemeliharaan	15.812.646.554	14.146.131.607	10,54
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	141.123.086.277	82.570.985.320	41,49
Belanja Perjalanan Luar Negeri	45.611.706.511	13.232.326.146	70,99
Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	-	10.831.652.800	0,00
Jumlah Belanja Kotor	1.040.230.853.332	603.012.321.032	42,03
Pengembalian Belanja	178.431.340	140.539.096	21,24
Jumlah Belanja	1.040.052.421.992	602.871.781.936	42,03

Rincian Pengembalian Belanja Barang Tahun 2022 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel B.4.2.

RINCIAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA BARANG TA. 2021

Uraian	Realisasi	Pengembalian Belanja	Realisasi Netto
Belanja Barang Operasional	37.306.331.810	131.232.961	37.175.098.849
Belanja Barang Non Operasional	48.529.768.782	3.392.000	48.526.376.782
Belanja Barang Persediaan	4.460.702.439	11.728.779	4.448.973.660
Belanja Jasa	747.386.610.959		747.386.610.959
Belanja Pemeliharaan	15.812.646.554		15.812.646.554
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	141.123.086.277	32.077.600	141.091.008.677
Belanja Perjalanan Luar Negeri	45.611.706.511	-	45.611.706.511
Jumlah	1.040.230.853.332	178.431.340	1.040.052.421.992

Belanja Barang - Akun khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Dari total pagu anggaran belanja barang tahun 2022 sebesar Rp1.069.612.879.000,00, Kementerian Investasi/BKPM mengalokasikan anggaran belanja barang menggunakan akun khusus penanganan pandemi Covid-19 sebesar

Rp4.455.739.000,00. Sampai dengan 31 Desember 2022 anggaran tersebut telah terserap sebesar Rp4.128.260.841,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel B.4.3.

RINCIAN REALISASI BELANJA BARANG – PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Akun – Uraian Akun	Pagu	Realisasi	%
521131 Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	2.868.812.000	2.758.927.790	96,17
522192 Belanja Jasa – Penanganan Pandemi COVID-19	1.586.927.000	1.369.333.051	86,29
Jumlah	4.455.739.000	4.128.260.841	92,65

B.5 Belanja Modal

Belanja
Modal

Realisasi Belanja Modal sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp44.281.071.098,00 dan Rp73.220.302.284,00. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 65,35 persen dibandingkan periode yang sama pada Tahun 2021. Hal ini disebabkan antara lain penurunan belanja modal peralatan dan mesin.

Tabel B.5.1.

PERBANDINGAN REALISASI BELANJA MODAL TA. 2022 DAN 2021

Uraian	T.A. 2022	T.A. 2021	% Naik/(Turun)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	9.806.660.721	44.845.919.600	(357,30)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.075.267.850	1.389.251.880	80,36
Belanja Modal Lainnya	27.399.142.527	26.985.130.804	1,51
Jumlah Belanja Kotor	44.281.071.098	73.220.302.284	(65,35)
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
Jumlah Belanja	44.281.071.098	73.220.302.284	(65,35)

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9.806.660.721,00 dan Rp44.845.919.600,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2022 menurun sebesar 357,30 persen dibandingkan periode yang sama pada Tahun 2021.

Tabel B.5.1.1.

PERBANDINGAN REALISASI BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN TA. 2022 DAN 2021

Uraian	T.A. 2022	T.A. 2021	% Naik/(Turun)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	9.806.660.721	44.527.019.600	(354,05)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Penanganan Pandemi Covid-19	-	318.900.000	0,00
Jumlah Belanja	9.806.660.721	44.845.919.600	(357,30)

Penurunan realisasi belanja modal peralatan dan mesin antara lain disebabkan penurunan belanja modal dalam rangka mendukung pengembangan Sistem *Online Single Submission* (OSS) yang telah dilaksanakan di Tahun 2021.

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.075.267.850,00 dan Rp1.389.251.880,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 80,36 persen dibandingkan periode yang sama pada Tahun 2021.

Tabel B.5.2.

PERBANDINGAN REALISASI BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN TA. 2022 DAN 2021

Uraian	T.A. 2022	T.A. 2021	% Naik/(Turun)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.075.267.850	1.389.251.880	80,36
Jumlah Belanja	7.075.267.850	1.389.251.880	80,36

B.5.3 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp27.399.142.527,00 dan Rp26.985.130.804,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 1,51 persen dibandingkan periode yang sama pada Tahun 2021. Kenaikan tersebut disebabkan adanya pekerjaan pengembangan Sistem *Online Single Submission* (OSS) Berbasis Resiko pada Tahun 2022.

Tabel B.5.3.

PERBANDINGAN REALISASI BELANJA MODAL LAINNYA TA. 2022 DAN 2021

Uraian	T.A. 2022	T.A. 2021	% Naik/(Turun)
Belanja Modal Lainnya	27.399.142.527	26.985.130.804	1,51
Jumlah Belanja	27.399.142.527	26.985.130.804	1,51

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL (PN)

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2021 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022, pada Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional I: Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.

Pagu anggaran PN I yang dikelola Kementerian Investasi/BKPM adalah sebesar Rp765.453.653.000,00 dan total realisasi sebesar Rp748.803.859.286,00. Rincian Program/Kegiatan dalam PN I dapat dilihat dalam **Lampiran 3** Laporan Keuangan ini.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Kementerian Investasi/BKPM per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp38.258.828,00 dan Rp202.407.079,00.

Tabel C.1.

KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DES 2022 (Rp)	31 DES 2021 (Rp)
Kas di Bendahara Pengeluaran	38.258.828	202.407.079
JUMLAH	38.858.828	202.407.079

Seluruh sisa saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 telah disetorkan ke Kas Negara pada awal bulan Januari 2022. Rincian penyetoran saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 pada masing-masing Satuan Kerja disajikan sebagai berikut:

No	Satuan Kerja	NTPN	Tanggal Bayar	Jumlah
1	Sekretariat Utama	3834A0JSRC3EME2E	09-Jan-23	15.676.990
2	Deputi Bidang Kerjasama PM	9E4ED520AGV7RLFN	06-Jan-23	3.300.000
3	Deputi Bidang Perencanaan PM	91D1F2CNR188GMF2	11-Jan-23	15.367.338
4	Deputi Bidang Perencanaan PM	1D1D20JSRC3FH7HQ	11-Jan-23	3.870.500
5	DPMPSTSP Provinsi Nusa Tenggara Timur	BB1780JSR3QQTMBG	06-Jan-23	44.000
TOTAL				38.258.828

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan
Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp680.207.657,00 dan Rp2.141.919.381,00.

Tabel C.2.

KAS LAINNYA DAN SETARA KAS PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DES 2022 (Rp)	31 DES 2021 (Rp)
Kas Lainnya dan Setara Kas	680.207.657	2.141.919.381
JUMLAH	680.208.551	2.141.919.381

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp680.207.657,00 terdiri dari:

1. Satker Sekretariat Utama sebesar Rp676.234.941,00 yang terdiri dari:

URAIAN	NILAI (Rp)
1. Honorarium Tetap bulan Desember Tahun 2022 yang belum diserahkan kepada pegawai	558.542.535
2. Belanja Pegawai yang belum diserahkan kepada pegawai yang berhak pada:	107.656.042
<i>a. IIPC New York</i>	<i>107.656.042</i>
3. Belanja Barang yang belum diserahkan kepada pegawai yang berhak pada:	10.036.364
<i>b. IIPC Taipei</i>	<i>10.036.364</i>
JUMLAH	676.234.941

2. Satker Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal sebesar Rp3.972.716,00 yang terdiri dari:

URAIAN	NILAI (Rp)
1. Belanja Barang yang belum dibayarkan kepada yang berhak pada Kantor Indonesia Investment Promotion Center (IIPC) Sydney	3.946.065
2. Jasa Giro yang belum disetorkan ke Kas Negara pada Kantor Indonesia Investment Promotion Center (IIPC):	26.651
<i>a. IIPC Seoul</i>	<i>13.781</i>
<i>b. IIPC London</i>	<i>12.870</i>
JUMLAH	3.972.716

Penyajian nilai Kas Lainnya dan Setara Kas pada kantor IIPC per 31 Desember 2022 menggunakan Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2022.

C.3 Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*)

Belanja Dibayar
Dimuka

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.966.376.095,00 dan Rp4.510.079.073,00.

Tabel C.3.

BELANJA DIBAYAR DIMUKA PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DES 2022 (Rp)	31 DES 2021 (Rp)
Belanja Dibayar Dimuka (<i>Prepaid</i>)	6.966.376.095	4.510.079.073
JUMLAH	6.966.376.095	4.510.079.073

Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) merupakan pengeluaran Satuan Kerja/Pemerintah yang telah dibayarkan dari rekening Kas Umum Negara dan membebani pagu anggaran, namun barang/jasa/fasilitas dari pihak ketiga belum diterima/dinikmati Satuan Kerja/Pemerintah. Saldo Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) per 31 Desember 2022 berasal dari:

URAIAN	NILAI (Rp)
Satker Deputi Bidang Teknologi Informasi Penanaman Modal	6.780.646.415
1. Lisensi <i>Annual Technical Support</i> (ATS)	1.397.813.061
2. Lisensi <i>Business Intelligence</i>	913.408.282
3. Lisensi <i>Office 365</i>	284.399.500
4. Lisensi <i>Email Blast</i>	571.239
5. Lisensi <i>Software Microservices</i>	2.403.416.641
6. Lisensi <i>Application Monitoring System</i>	1.781.037.692
Satker Sekretariat Utama	185.729.680
1. Potongan absen atas Tunjangan kinerja bulan Desember 2022	79.604.425
2. Perpanjangan IP Publik (2x254), nama domain (bkpm.go.id+oss.o.ud), dan SSL Certificate	106.125.255
JUMLAH	6.966.376.095

C.4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan
Pajak

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.261.416,00 dan Rp38.167.100,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Tabel C.4.

PIUTANG BUKAN PAJAK PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DES 2022 (Rp)	31 DES 2021 (Rp)
Piutang Bukan Pajak	14.261.416	38.167.100
JUMLAH	14.261.416	38.167.100

Perbandingan rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	31-12-2022 (Rp)	31-12-2021 (Rp)
1	Rachmani Fitri Anggraini	-	185.000
2	R. Leidy Novanda	-	9.384.000
3	Alferia Riedatina	-	19.214.100
4	Tentiana Rusbandi	-	9.384.000
5	Bayu Tri Armityo, S.H.	1.386.550	-
6	Yusmiati	3.139.866	-
7	Sdr. Trino Prayoga S.H.	370.000	-
8	Agustina, S.E., M.E.	185.000	-
9	Bagus Hariadi Wonoasmoro, S.Hut	2.700.000	-
10	Dian Mustika Pratiwi S.Stat., M.Sc.	2.700.000	-
11	Tria Hesti Saptari S. Sos.	3.780.000	-
	Jumlah	14.261.416	38.167.100

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 seluruhnya berasal dari Satker Sekretariat Utama berupa kelebihan pembayaran belanja pegawai.

Saldo piutang bukan pajak per 31 Desember 2021 seluruhnya telah disetorkan ke Kas Negara pada tahun 2022.

C.5 Persediaan

Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.473.767.831,00 dan Rp7.564.994.335,00.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Tabel C.5.

PERSEDIAAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DES 2022 (Rp)	31 DES 2021 (Rp)
Persediaan	1.473.767.831	7.564.994.335
JUMLAH	1.473.767.831	7.564.994.335

Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	31-12-2022 (Rp)	31-12-2021 (Rp)
Barang Konsumsi	1.473.767.831	1.820.680.815
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	-	5.744.313.520
Jumlah	1.473.767.831	7.564.994.335

Rincian mutasi persediaan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo Nilai per 31 Desember 2021	7.564.994.335
Mutasi tambah:	5.595.445.368
Pembelian	4.448.973.660
Persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat	1.116.900.000
Pendapatan penyesuaian nilai persediaan	16.742.508
Koreksi nilai persediaan	12.829.200
Mutasi kurang:	11.686.671.872
Pemakaian Persediaan Barang Konsumsi	5.907.040.920
Penyerahan Persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat	5.744.313.520
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	29.635.464
Beban Pemeliharaan	3.633.968
Beban Pita Cukai Materai Leges	2.048.000
Saldo Nilai per 31 Desember 2022	1.473.767.831

Mutasi Tambah:

- Pembelian persediaan pada Tahun 2022 sebesar Rp4.448.973.660,00 berasal dari akun belanja sebagai berikut:
 1. 521811 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi) sebesar Rp4.118.069.808,00, merupakan pembelian persediaan berupa alat tulis kantor dan perlengkapan kantor lainnya.

2. 521832 (Belanja Barang Persediaan Lainnya) sebesar Rp330.903.852,00, merupakan pembelian persediaan berupa obat-obatan untuk Poliklinik Kementerian Investasi/BKPM.
- Persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp1.116.900.000,00 seluruhnya berasal dari realisasi akun 521234 (Belanja Barang Pemberian Penghargaan Dalam Bentuk Barang) pada Satker Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal berupa pembelian 51 (lima puluh satu) unit *Notebook* yang akan diserahkan kepada daerah yang menjadi nominasi dan daerah yang menjadi juara kegiatan Penilaian Kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dan Percepatan Pelaksanaan Berusaha (PPB) Pemerintah Daerah dan PPB Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2022.
 - Pendapatan penyesuaian nilai persediaan sebesar Rp16.742.508,00 berasal dari koreksi nilai tambah atas pembelian obat-obatan pada Satker Sekretariat Utama akibat kesalahan pencatatan harga satuan pada aplikasi SAKTI yang tidak sesuai dengan rincian harga satuan dalam kontrak Pengadaan Obat-obatan TA. 2022.
 - Koreksi nilai persediaan sebesar Rp12.829.200,00 berasal dari koreksi nilai tambah atas pencatatan persediaan berupa Amplop Putih Besar Logo Garuda Emas Bahasa Indonesia pada Satker Sekretariat Utama akibat kesalahan pencatatan satuan barang semula menggunakan satuan lembar seharusnya dicatat sebagai satuan *pack*.

Mutasi Kurang:

- Pemakaian persediaan berupa Barang Konsumsi sebesar Rp5.907.040.920,00 berasal dari:
 - 1) Pemakaian ATK dan Obat-obatan sebesar Rp4.790.140.920,00;
 - 2) Penyerahan barang persediaan pada Satker Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal sebesar Rp1.116.900.000,00 berdasarkan:
 - i. Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran/Barang dan Jasa Satuan Kerja Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal Nomor 20 Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022 tentang Hibah Barang Milik Negara selain Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal berupa 51 (lima puluh satu) Unit Laptop sebagai Bentuk Apresiasi kepada 27 (dua puluh tujuh) Lembaga Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota

- dan 3 (tiga) Kementerian Negara/Lembaga atas Penilaian Kinerja PTSP dan Percepatan Pelaksanaan Berusaha (PPB) Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten, Kota) serta Kinerja PPB Kementerian Negara/Lembaga Tahun Anggaran 2022.
- ii. Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 226 Tahun 2022 tanggal 18 November 2022 tentang Penghapusan Hibah Barang Milik Negara selain Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal berupa 51 (lima puluh satu) Unit Laptop sebagai Bentuk Apresiasi kepada 27 (dua puluh tujuh) Lembaga Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota atas Penilaian Kinerja PTSP dan Percepatan Pelaksanaan Berusaha (PPB) Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten, Kota) dan 3 (tiga) Kementerian Negara/Lembaga atas Kinerja PPB Tahun Anggaran 2022.
- Penyerahan barang Persediaan untuk diserahkan kepada Masyarakat sebesar Rp5.744.313.520,00 pada Satker Deputy Bidang Pelayanan Penanaman Modal berdasarkan:
- 1) Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran/Barang dan Jasa Satuan Kerja Deputy Bidang Pelayanan Penanaman Modal Nomor 01 Tahun 2021 Tanggal 5 November 2021 tentang Hibah Barang Milik Negara selain Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Investasi/BKPM berupa 548 (Lima Ratus Empat Puluh Delapan) Unit Komputer, Printer dan Paket Internet dalam rangka Implementasi *Online Single Submission* (OSS) Berbasis Risiko di Daerah.
 - 2) Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 133 Tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022 tentang Penghapusan Barang milik Negara Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal Berupa 307 (Tiga Ratus Tujuh) Unit Komputer, Printer, dan Paket Internet Dalam Rangka Penerapan Sistem *Online Single Submission* (OSS) Berbasis Risiko di Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2021.
 - 3) Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 202 Tahun 2022 tanggal 28 September 2022 tentang Penghapusan Barang milik Negara Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal Berupa 14 (Empat Belas) Unit

Komputer, Printer, dan Paket Internet Dalam Rangka Penerapan Sistem *Online Single Submission* (OSS) Berbasis Risiko di Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2021.

- Beban Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp29.635.464,00 berasal dari Koreksi nilai kurang pada Satker Sekretariat Utama dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Koreksi pencatatan sebesar Rp28.535.043,00 akibat kesalahan pencatatan harga satuan pada aplikasi SAKTI yang tidak sesuai dengan rincian harga satuan dalam kontrak Pengadaan Obat-obatan TA. 2022.
 - 2) Koreksi pencatatan sebesar Rp12.829.200,00 akibat kesalahan pencatatan satuan barang persediaan berupa Amplop Putih Besar Logo Garuda Emas Bahasa Indonesia semula menggunakan satuan lembar seharusnya dicatat sebagai satuan *pack*.
 - 3) Koreksi pencatatan sebesar Rp(11.728.799,00) merupakan koreksi akibat pengembalian belanja barang persediaan berupa obat-obatan.
- Beban Pemeliharaan sebesar Rp3.633.968,00 merupakan pemakaian bahan untuk pemeliharaan pada Satker Deputy Bidang Promosi Penanaman Modal.
- Beban Pita, Cukai, Materai, Leges sebesar Rp2.048.000,00 seluruhnya merupakan pemakaian persediaan berupa materai.

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Rincian persediaan per 31 Desember 2022 disajikan pada **lampiran 4** Laporan Keuangan ini.

C.6 Tanah

Tanah

Tanah yang dimiliki Badan Koordinasi Penanaman Modal per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sama sebesar Rp1.959.546.919.000,00. Tidak terdapat mutasi aset tanah pada periode Tahun 2022.

Tabel C.6.

TANAH PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DES 2022 (Rp)	31 DES 2021 (Rp)
Tanah	1.959.546.919.000	1.959.546.919.000
JUMLAH	1.959.546.919.000	1.959.546.919.000

Rincian Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Luas Tanah	Nilai (Rp)
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol III	398 m ²	2.717.574.000
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	18.496 m ²	1.944.165.424.000
3	Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan	9.202 m ²	12.663.921.000
TOTAL		28.096 m²	1.959.546.919.000

Sertipikat Tanah dan bangunan sebagai bukti kepemilikan seluruhnya dikuasai oleh Kementerian Investasi/BKPM.

Terdapat sebagian Aset Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan III berupa tanah seluas 162 m² dan bangunan seluas 50 m² yang berlokasi di Jl. Bima Raya No. 120 Depok sesuai Sertipikat No. 150, yang sampai dengan saat ini masih ditempati oleh 1 (satu) orang Pensiunan Kementerian Investasi/BKPM a.n. Said Ridwan, namun demikian telah dilakukan pendekatan persuasif secara lisan kepada yang bersangkutan untuk dapat segera mengosongkan aset dimaksud. Kementerian Investasi/BKPM selanjutnya akan melakukan pemantauan dan menempuh tahapan yang diperlukan dalam rangka pengendalian dan pengawasan Barang Milik Negara dimaksud.

C.7 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin

Nilai aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp350.124.592.914,00 dan Rp313.233.277.193,00.

Tabel C.7.

PERALATAN DAN MESIN PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DES 2022 (Rp)	31 DES 2021 (Rp)
Peralatan dan Mesin	350.124.592.914	313.233.277.193
JUMLAH	350.124.592.914	313.233.277.193

Terdapat mutasi nilai peralatan dan mesin pada periode Tahun 2022 dengan penjelasan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo Nilai per 31 Desember 2021	313.233.277.193
Mutasi tambah:	37.099.660.721
Pembelian	9.806.660.721
Hibah	27.293.000.000
Mutasi kurang:	208.345.000
Reklasifikasi keluar	208.345.000
Saldo Nilai per 31 Desember 2022	350.124.592.914
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	284.779.815.606
Nilai Buku per 31 Desember 2022	65.344.777.308

Mutasi tambah:

- Pembelian Peralatan dan Mesin menggunakan akun 532111 (Belanja Modal Peralatan dan Mesin) sebesar Rp9.806.660.721,00 dengan rincian sebagai berikut:
 1. Pembelian Peralatan dan Mesin sebesar Rp6.581.369.721,00 pada Satker Sekretariat Utama antara lain berupa pengadaan *Notebook*, Meubelair, AC Split, Smart TV, podium, dan tiang bendera.
 2. Pembelian Peralatan dan Mesin sebesar Rp251.363.000,00 pada Satker Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal antara lain berupa pengadaan 9 (sembilan) Unit, 1 (satu) unit *Smart TV* dan 1 (satu) unit *Camera Conference*.
 3. Pembelian Peralatan dan Mesin sebesar Rp139.350.000,00 pada Satker Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal berupa Pengadaan 9 (sembilan) Unit *Notebook*.
 4. Pembelian Peralatan dan Mesin sebesar Rp393.688.000,00 pada Satker Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal berupa 2 (dua) unit *Smart Board* dan 1 (satu) unit *Notebook*.
 5. Pembelian Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.440.890.000,00 pada Satker Deputi Bidang Teknologi Informasi Penanaman Modal berupa 1 (satu) set Perangkat Jaringan *DDI*.
- Penerimaan Hibah sebesar Rp27.293.000.000,00 berupa 5 (lima) unit Bus Listrik pada Satker Sekretariat Utama sesuai Surat Penerbitan Nomor Register Hibah Nomor S-843/PR.8/2022 tanggal 22 Desember 2022 dan Persetujuan Memo

Pencatatan Hibah Langsung Bentuk Barang/Jasa/Surat Berharga Nomor 87959833791276432 tanggal 31 Desember 2022.

Mutasi Kurang:

Terdapat mutasi kurang sebesar Rp208.345.000,00 pada Satker Sekretariat Utama karena koreksi pencatatan akibat kesalahan kode akun pembebanan yang semula dicatat pada akun 532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin seharusnya dicatat sebagai akun 536111 Belanja Aset Tetap Lainnya, berupa pembelian alat musik dan lukisan.

Rincian saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan Akumulasi penyusutannya disajikan pada **Lampiran 5** Laporan Keuangan ini.

C.8 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan

Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp279.174.857.894,00 dan Rp272.099.590.044,00.

Tabel C.8.

GEDUNG DAN BANGUNAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DES 2022 (Rp)	31 DES 2021 (Rp)
Gedung dan Bangunan	279.174.857.894	272.099.590.044
JUMLAH	279.174.857.894	272.099.590.044

Terdapat mutasi nilai gedung dan bangunan pada periode Tahun 2022 dengan penjelasan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo Nilai per 31 Desember 2021	272.099.590.044
Mutasi tambah:	7.075.267.850
Pembelian/Renovasi	7.075.267.850
Saldo Nilai per 31 Desember 2022	279.174.857.894
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	64.018.085.343
Nilai Buku per 31 Desember 2022	215.156.772.551

Mutasi tambah sebesar Rp7.075.267.850,00 seluruhnya berasal dari realisasi akun 533121 (belanja penambahan nilai Gedung dan bangunan) pada Satker Sekretariat Utama yang terdiri dari:

- a. Pengadaan Peredam Suara Ruang Investment Lounge sebesar Rp198.813.000,00.
- b. Renovasi Masjid Al-Ihsan Kementerian Investasi/BKPM sebesar Rp5.348.284.350,00.
- c. Relayout Lantai Dasar Gedung Barli Halim dan Ismail Saleh sebesar Rp1.330.582.500,00.
- d. Relayout Biro Komunikasi dan Layanan Informasi sebesar Rp197.588.000,00.

Gedung dan Bangunan dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada **Lampiran 5** Laporan Keuangan ini

C.9 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sama masing-masing sebesar Rp9.022.115.183,00. Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang pada Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan selama periode Tahun 2021.

Tabel C.9.

JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	31 DES 2022 (Rp)	31 DES 2021 (Rp)
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	9.022.115.183	9.022.115.183
JUMLAH	9.022.115.183	9.022.115.183

Rincian nilai Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan disajikan sebagai berikut:

No	Uraian	QTY	Nilai (Rp)
1	Jalan	6.211m ²	1.908.177.000
2	Irigasi	12 Unit	2.250.774.000
3	Jaringan	4 Unit	4.863.164.183
	TOTAL		9.022.115.183

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada **Lampiran 5** Laporan Keuangan ini.

C.10 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.060.422.649,00 dan Rp852.077.649,00.

Tabel C.10.

ASET TETAP LAINNYA PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DES 2022 (Rp)	31 DES 2021 (Rp)
Aset Tetap Lainnya	1.060.422.649	852.077.649
JUMLAH	1.060.422.649	852.077.649

Terdapat mutasi nilai Aset Tetap Lainnya pada periode Tahun 2022 dengan penjelasan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo Nilai per 31 Desember 2021	852.077.649
Mutasi tambah:	208.345.000
Pembelian/Renovasi	208.345.000
Saldo Nilai per 31 Desember 2022	1.060.422.649
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	494.562.300
Nilai Buku per 31 Desember 2022	565.860.349

Mutasi Tambah sebesar Rp208.345.000,00 seluruhnya berasal dari Satker Sekretariat Utama berupa koreksi pencatatan akibat kesalahan kode akun pembebanan pembelian alat musik dan lukisan yang semula dicatat pada akun 532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin seharusnya dicatat sebagai akun 536111 Belanja Aset Tetap Lainnya.

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada **Lampiran 5** Laporan Keuangan ini.

C.11 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp(353.740.377.580,00) dan Rp(313.480.325.506,00).

Tabel C.11.

AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DES 2022 (Rp)	31 DES 2021 (Rp)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(353.740.377.580)	(313.480.325.506)
JUMLAH	(353.740.377.580)	(313.480.325.506)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berikut rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022:

Uraian	Nilai Perolehan (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Tanah	1.959.546.919.000	-	1.959.546.919.000
Peralatan dan Mesin	350.124.592.914	(284.779.815.606)	65.344.777.308
Gedung dan Bangunan	279.174.857.894	(64.018.085.343)	215.156.772.551
Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.022.115.183	(4.447.914.331)	4.574.200.852
Aset Tetap Lainnya	1.060.422.649	(494.562.300)	565.860.349
JUMLAH	2.598.928.907.640	(353.740.377.580)	2.245.188.530.060

Selanjutnya Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada Periode Tahun 2022 disajikan sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Beban Penyusutan (Rp)	Koreksi	Saldo (Rp)
Peralatan dan Mesin	(257.068.909.110)	(27.710.906.496)	-	(284.779.815.606)
Gedung dan Bangunan	(51.718.920.869)	(12.209.445.222)	(89.719.252)	(64.018.085.343)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(4.247.519.477)	(200.394.854)	-	(4.447.914.331)
Aset Tetap Lainnya	(444.976.050)	(49.586.250)	-	(494.562.300)
JUMLAH	(313.480.325.506)	(40.170.332.822)	(89.719.252)	(353.740.377.580)

Terdapat koreksi beban penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp89.719.252,00 akibat koreksi pencatatan pekerjaan pemasangan peredam suara pada *Investment Lounge* yang semula dicatat sebagai pembelian aset Gedung dan Bangunan menggunakan Nomor Urut Pendaftaran (NUP) baru kemudian dilakukan koreksi pencatatan sebagai penambah nilai atas Aset Gedung dan Bangunan pada NUP yang sudah ada.

C.12 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp167.515.355.087,00 dan Rp140.116.212.560,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Tabel C.12.

ASET TAK BERWUJUD PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DES 2022 (Rp)	31 DES 2021 (Rp)
Aset Tak Berwujud	167.515.355.087	140.116.212.560
JUMLAH	167.515.355.087	140.116.212.560

Terdapat mutasi nilai Aset Tak Berwujud pada periode Tahun 2022 dengan penjelasan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo Nilai per 31 Desember 2021	140.116.212.560
Mutasi tambah:	27.399.142.527
Pembelian	27.399.142.527
Saldo Nilai per 31 Desember 2022	167.515.355.087
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	114.121.352.273
Nilai Buku per 31 Desember 2022	53.394.002.814

Mutasi Tambah sebesar Rp27.399.142.527,00 berasal dari realisasi akun 536121 (Belanja Penambah Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya yang terdiri dari:

- Satker Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal berupa Pekerjaan Pengembangan Sistem Pendataan Kemitraan TA. 2022 senilai Rp650.747.157,00.
- Satker Deputi Bidang Teknologi Informasi Penanaman Modal berupa:
 1. Pekerjaan Pengembangan Aplikasi Online Single Submission (OSS) Berbasis Risiko T A. 2022 senilai Rp24.540.655.890,00.
 2. Pekerjaan Pengembangan Aplikasi Business Intelligence (BI) Online TA. 2022 senilai Rp1.475.763.980,00.
 3. Pekerjaan Pengembangan dan Pemuktahiran Website BKPM TA. 2022 senilai Rp634.975.500,00.
 4. Pekerjaan Pengembangan Aplikasi *Customer Relationship Manager* (CRM) TA. 2022 senilai Rp97.000.000,00.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 terdiri dari:

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Software	156.069.191.337
2	Hasil Kajian/Penelitian	8.734.963.900
3	ATB Lainnya	2.711.199.850
Total		167.515.355.087

Inventarisasi Aset Tak Berwujud TA. 2022

Pada Tahun 2022 Kementerian Investasi/BKPM melaksanakan Inventarisasi Aset Tak Berwujud sebagai salah satu langkah tindak lanjut atas temuan pemeriksaan BPK R.I. atas Laporan Keuangan Kementerian Investasi/BKPM TA. 2021. Inventarisasi dilakukan terhadap Aset Tak Berwujud (ATB) yang tercatat pada Neraca Laporan Keuangan TA. 2021 sebesar Rp140.116.212.560,00 dengan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat 77 (tujuh puluh tujuh) Nomor Urut Pendaftaran (NUP) atas Aset Tak Berwujud dimana 25 (dua puluh lima) NUP sebesar Rp58.098.379.975,00 berada dalam kondisi baik dan sisanya sebanyak 52 (lima puluh dua) NUP sebesar Rp82.017.832.585,00 dinyatakan dalam kondisi rusak berat.

No	Uraian	NERACA TA. 2021		Kondisi Baik		Kondisi Rusak Berat	
		NUP	Nilai	NUP	Nilai	NUP	Nilai
1	Software	54	128.670.048.810	25	58.098.379.975	29	70.571.668.835
2	Hasil Kajian/Penelitian	18	8.734.963.900	0	-	18	8.734.963.900
3	Aset Tak Berwujud Lainnya	5	2.711.199.850	0	-	5	2.711.199.850
JUMLAH		77	140.116.212.560	25	58.098.379.975	52	82.017.832.585

2. Terhadap ATB dalam kondisi baik dilakukan koreksi pencatatan atas 22 (dua puluh dua) NUP sebesar Rp57.830.554.975,00 yang meliputi:
 - a. Alih status pengguna ATB kepada Satker Deputi Bidang Teknologi Informasi Penanaman Modal sebagaimana **Lampiran 6** Laporan Keuangan ini.
 - b. Penggabungan atas ATB yang sama yang dicatat menggunakan 2 (dua) NUP yang berbeda dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Software	NUP	Tahun Perolehan	Nilai (Rp)	Keterangan
1	Aplikasi <i>Business Intelligent</i> (BI)	19	2010	11.935.771.300	Digabung menjadi NUP 19
2	Aplikasi <i>Business Intelligent</i> (BI)	4	2021	1.767.014.000	
3	<i>Sistem Web Based Monitoring</i>	4	2018	294.135.000	Digabung menjadi NUP 4
4	<i>Web Based Monitoring</i>	6	2019	98.230.000	
5	Sistem Antrian <i>Front Office</i>	1	2020	99.000.000	Digabung menjadi NUP 1
6	Aplikasi Sistem Antrian Pelayanan Berusaha	3	2021	69.850.000	
TOTAL				14.264.000.300	

3. Atas ATB dalam kondisi rusak berat sebanyak 52 (lima puluh dua) NUP sebesar Rp82.017.832.585,00 akan dilakukan penghapusan, dimana sampai dengan penyusunan Laporan Keuangan ini masih dalam proses pengajuan persetujuan penghapusan kepada instansi terkait dan akan segera ditindaklanjuti pada periode Semester I Tahun 2023.

C.13 Aset Lain - Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sama masing-masing sebesar Rp6.410.421.679,00.

Tabel C.13.

ASET LAIN-LAIN PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DES 2022 (Rp)	31 DES 2021 (Rp)
Aset Lain-lain	6.410.421.679	6.410.421.679
JUMLAH	6.410.421.679	6.410.421.679

Aset lain-lain per 31 Desember 2022 merupakan deposit sewa ruang kantor pada kantor perwakilan BKPM di Luar Negeri, *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC), yang masih berada pada pemilik Gedung dengan rincian sebagai berikut:

No	Pemilik Gedung (<i>Lessor</i>)	IIPC (<i>Lessee</i>)	Nilai Deposit	Jumlah (Rp)
1	Fukoku Mutual Seimei Insurance Company	Tokyo, Jepang	JPY 15.460.170	2.109.871.817
2	Suntec Real Estate Investment Trust	Singapura	SGD 37.635,66	400.597.164
3	Servcorp Administration Services Ltd	Abu Dhabi, UEA	AED 94.840	364.577.289
4	Sherwood 370 Lexington LLC (d/h)	New York, USA	USD 26.693,23	376.508.143
5	Landmark Space Limited	London, Inggris	GBP 26.596,5	507.607.368
6	Perpetual Trustee Company Limited	Sydney, Australia	AUD 126.093,75	1.506.692.921
7	SIFC Tower One Development YH	Seoul, Korea Selatan	KRW 88.281.294	1.144.566.977
TOTAL				6.410.421.679

Deposit sewa akan dikembalikan ke Kas Negara pada saat perjanjian sewa berakhir dan/tidak diperpanjang akibat kantor perwakilan mengalami perpindahan atau penutupan.

C.14 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi
Penyusutan/
Amortisasi Aset
Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp(114.121.352.273,00) dan Rp(92.711.210.763,00).

Tabel C.14.

AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DES 2022 (Rp)	31 DES 2021 (Rp)
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(114.121.352.273)	(92.711.210.763)
JUMLAH	(114.121.352.273)	(92.711.210.763)

Rincian Mutasi Amortisasi *Software* pada Periode Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo per 31 Desember 2021	(92.711.210.763)
Beban Amortisasi tahun berjalan	(20.042.861.010)
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(1.367.280.500)
Saldo per 31 Desember 2022	(114.121.352.273)

Terdapat koreksi nilai aset non revaluasi sebesar Rp(1.367.280.500,00) yang berasal dari koreksi pencatatan akibat Penggabungan ATB yang sama yang dicatat menggunakan 2 (dua) NUP sesuai hasil Inventarisasi ATB Kementerian Investasi/BKPM Tahun 2022.

C.15 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada
Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp1.506.970.917,00 dan Rp2.374.716.755,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Tabel C.15.
UTANG KEPADA PIHAK KETIGA PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DES 2022 (Rp)	31 DES 2021 (Rp)
Utang Kepada Pihak Ketiga	1.506.970.917	2.374.716.755
JUMLAH	1.506.970.917	2.374.716.755

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga disajikan dalam daftar berikut:

Uraian	31-12-2022 (Rp)	31-12-2021 (Rp)
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	74.454.586	698.089.463
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	846.382.867	1.197.841.943
Belanja Pegawai yang Belum diserahkan kepada yang Berhak	582.187.399	478.785.349
Belanja Barang yang Belum diserahkan kepada yang Berhak	3.946.065	-
Jumlah	1.506.970.917	2.374.716.755

Belanja pegawai yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp74.454.586,00 seluruhnya berasal dari Satker Sekretariat Utama berupa Kekurangan gaji dan tunjangan pegawai Tahun 2021 yang baru diajukan pembayarannya di awal Tahun 2023.

Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp846.382.867,00 berasal dari:

1. Satker Sekretariat Utama sebesar Rp809.121.367,00 berupa pembayaran belanja langganan Listrik, Telepon, dan Air pemakaian bulan Desember 2022 yang baru ditagihkan dan dibayarkan pada awal tahun 2023.
2. Satker DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan sebesar Rp37.261.500,00 berupa Belanja Barang yang belum ditagihkan di Tahun 2022 dan akan dibebankan pada anggaran tahun 2023 menggunakan mekanisme tunggakan.

Belanja Pegawai yang belum diserahkan kepada yang berhak sebesar Rp582.187.399,00 seluruhnya berasal dari Satker sekretariat Utama berupa:

1. Honorarium Tetap bulan Desember 2022 sebesar Rp464.494.993,00 yang masih ada pada rekening Bendahara Pengeluaran sampai dengan tanggal pelaporan.
2. Biaya Asuransi Pejabat Promosi Investasi/Pembantu Pejabat Promosi Investasi bulan November dan Desember 2022 pada Kantor IIPC New York sebesar Rp107.656.042,00.
3. Gaji Tenaga Perbantuan Administrasi bulan Desember 2022 pada Kantor IIPC Taipei sebesar Rp10.036.364,00.

Belanja Barang yang belum diserahkan kepada yang berhak sebesar Rp3.946.065,00 seluruhnya berasal dari Satker Deputy Bidang Promosi Penanaman Modal berupa biaya langganan *Google Suite*, *Mailchimp*, dan Telepon bulan Desember 2022 pada Kantor IIPC Sydney.

C.16 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.200.645.703,00 dan Rp572.530.036,00. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan PNBPN yang telah diterima tetapi belum menjadi hak sepenuhnya karena masih melekat kewajiban untuk memberikan barang/jasa.

Pendapatan
Diterima Dimuka

Tabel C.16.

PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DES 2022 (Rp)	31 DES 2021 (Rp)
Pendapatan Diterima Dimuka	1.200.645.703	572.530.036
JUMLAH	1.200.645.703	572.530.036

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 seluruhnya berasal dari Pendapatan Sewa pada Satker Sekretariat Utama berupa Pendapatan Sewa Ruang Kantor/Lahan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah	Penjelasan
PT. BRI (Persero), Tbk.	54.657.850	Sewa Ruang Kantor
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	146.823.555	Sewa Ruang Kantor
PT. Telkom	644.508.000	Sewa Lahan
Koperasi Karyawan "Pencaderan"	11.747.298	Sewa Ruang Kantor
PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	342.909.000	Sewa Ruang Kantor
Total	1.200.645.703	

C.17 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari
KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp38.258.828,00 dan Rp202.407.079,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.18 Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.311.319.950.932,00 dan Rp2.306.396.990.137,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Pendapatan
PNBP

Jumlah Pendapatan pada Badan Koordinasi Penanaman Modal untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp643.071.791,00 dan Rp810.539.198,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel D.1.

PERBANDINGAN RINCIAN PENDAPATAN TA. 2022 DAN 2021

Uraian	TA. 2022	TA. 2021	% naik/(turun)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	634.731.333	634.731.333	0,00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	3.386.374	0	100,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.474.545	172.711.772	(11.612,89)
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	3.479.539	3.096.093	11,02
Jumlah	643.071.791	810.539.198	(26,04)

Bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2021 terjadi penurunan nilai pendapatan tahun 2022 sebesar 26,04 persen. Penurunan nilai antara lain disebabkan berkurangnya Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai

Beban Pegawai sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp137.228.785.604,00 dan Rp134.765.534.473,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel D.2.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PEGAWAI TA. 2022 DAN 2021

Uraian	TA. 2022	TA. 2021	% naik/(turun)
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	73.627.137.424	78.623.475.967	(6,79)
Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	2.098.787.500	1.865.042.500	11,14
Beban Honorarium	6.234.284.084	6.239.640.888	(0,09)
Beban Lembur	52.813.000	74.422.000	(40,92)
Beban Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito	55.215.763.596	47.962.953.118	13,14
Jumlah	137.228.785.604	134.765.534.473	1,79

D.3 Beban Persediaan

Beban
Persediaan

Beban Persediaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.907.040.920,00 dan Rp4.590.950.401,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel D.3.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PERSEDIAAN TA. 2022 DAN 2021

Uraian	TA. 2022	TA. 2021	% naik/(turun)
Beban Persediaan Konsumsi	5.907.040.920	4.590.950.401	22,28
Jumlah	5.907.040.920	4.590.950.401	22,28

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang
dan Jasa

Beban Barang dan Jasa sampai 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp833.833.086.007,00 dan Rp482.739.561.440,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel D.4.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN BARANG DAN JASA TA. 2022 DAN 2021

Uraian	TA. 2022	TA. 2021	% naik/(turun)
Beban Barang Operasional	38.470.639.430	28.233.244.504	26,61
Beban Barang Operasional – Penanganan Pandemi Covid-19	2.758.927.790	5.232.249.358	(89,65)
Beban Barang Non Operasional	47.419.731.382	34.312.860.879	27,64
Beban Langganan Daya dan Jasa	9.763.796.726	8.295.778.831	15,04
Beban Jasa Konsultan	420.321.113.811	208.179.659.112	50,47
Beban Sewa	76.959.067.771	76.073.025.788	1,29
Beban Jasa Profesi	18.606.428.000	8.540.704.147	54,10
Beban Jasa Lainnya	218.164.048.046	109.656.471.308	49,74
Beban Jasa – Penanganan Pandemi Covid-19	1.369.333.051	4.215.567.513	(207,86)
Jumlah	833.833.086.007	482.739.561.440	42,11

D.5 Beban Pemeliharaan

Belanja
Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp15.816.280.522,00 dan Rp14.146.131.607,00, dengan rincian:

Tabel D.5.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PEMELIHARAAN TA. 2022 DAN 2021

Uraian	TA. 2022	TA. 2021	% naik/(turun)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	8.809.610.577	8.329.730.414	5,45
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5.840.101.669	4.905.966.703	16,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.112.984.308	702.224.490	36,91
Beban Pemeliharaan Lainnya	49.950.000	0	100,00
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	3.633.968	208.210.000	(5.629,55)
Jumlah	15.816.280.522	14.146.131.607	10,56

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban
Perjalanan
Dinas

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp186.729.722.088,00 dan Rp95.769.580.831,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel D.6.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PERJALANAN DINAS TA. 2022 DAN 2021

Uraian	TA. 2022	TA. 2021	% naik/(turun)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	141.118.015.577	82.559.353.220	41,50
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	45.611.706.511	13.210.227.611	71,04
Jumlah	186.729.722.088	95.769.580.831	48,71

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.746.361.520,00 dan Rp4.990.739.280,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel D.7.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT TA. 2022 DAN 2021

Uraian	TA. 2022	TA. 2021	% naik/(turun)
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	2.048.000	4.990.739.280	(99,96)
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	5.744.313.520	0	100,00
Jumlah	5.746.361.520	4.990.739.280	15,14

Beban
Penyusutan
dan Amortisasi

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp60.213.193.832,00 dan Rp51.192.113.705,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel D.8.

PERBANDINGAN RINCIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI TA. 2022 DAN 2021

Uraian	TA. 2022	TA. 2021	% naik/(turun)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	27.710.906.496	25.763.208.763	7,03
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	12.209.445.222	11.853.233.171	2,92
Beban Penyusutan Jaringan	123.797.492	123.797.492	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	76.597.362	184.706.535	(141,14)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	49.586.250	-	100,00
Beban Amortasi Software	20.042.861.010	13.267.167.744	33,81
TOTAL	60.213.193.832	51.192.113.705	14,98

D.9 Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non
Operasional

Rincian Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel D.9.

PERBANDINGAN RINCIAN KEGIATAN NON OPERASIONAL TA. 2022 DAN 2021

Uraian	TA. 2022	TA. 2021	% naik/(turun)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	100.099.999	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	25.397.742	42.672.135	(40,48)
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	5.164.786.632	1.129.225.078	357,37
Pendapatan Setoran dari Sisa Utang NonTP/TGR Pensiunan	113.414.709	2.400.000	4.625,61
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	16.742.508,	-	100,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	(29.635.464)	(314.577.000)	(90,58)
Beban Lain-lain	(24.677.479)	-	100,00
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional	5.266.028.648	959.820.212	448,65

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.306.396.990.137,00 dan Rp2.294.080.786.373,00.

Surplus/Defisit LO

E.2 Surplus/(Defisit) LO

Jumlah Surplus/Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp(1.239.565.370.054,00) dan Rp(786.424.252.327,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, sampai dengan Pos Luar Biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan
Kebijakan

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sama sebesar Rp0,00.

Koreksi Nilai
Persediaan

E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp12.829.200,00 dan Rp0,00. Koreksi nilai persediaan sebesar Rp12.829.200,00 berasal dari koreksi nilai tambah atas pencatatan persediaan berupa Amplop Putih Besar Logo Garuda Emas Bahasa Indonesia pada Satker Sekretariat Utama akibat kesalahan pencatatan satuan barang semula menggunakan satuan lembar seharusnya dicatat sebagai satuan *pack*.

Selisih Revaluasi
Aset

E.5 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian kembali Aset Tetap yang dilaksanakan pada Semester II tahun 2018 dan hasil perbaikan pada tahun 2019. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sama masing-masing sebesar Rp0,00.

E.6 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp(1.456.999.752,00) dan Rp(118.875.000,00). Koreksi ini berasal dari Transaksi Koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Tahun 2022 berasal dari:

1. Koreksi beban penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp89.719.252,00 akibat koreksi pencatatan pekerjaan pemasangan peredam suara pada Investment Lounge yang semula dicatat sebagai pembelian aset Gedung dan Bangunan menggunakan Nomor Urut Pendaftaran (NUP) baru kemudian dilakukan koreksi pencatatan sebagai penambah nilai atas Aset Gedung dan Bangunan pada NUP yang sudah ada.
2. Koreksi beban amortisasi sebesar Rp(1.367.280.500,00) yang berasal dari koreksi pencatatan akibat Penggabungan ATB yang sama yang dicatat pada 1 (satu) NUP yang semula dicatat menggunakan 2 (dua) NUP sesuai hasil Inventarisasi ATB Kementerian Investasi/BKPM Tahun 2022.

E.7 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sama masing-masing sebesar Rp0,00.

E.8 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar
Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.246.032.501.401,00 dan Rp798.859.331.091,00. Transaksi Antar Entitas merupakan transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN, maupun KL dengan BUN. Rincian transaksi antar entitas pada periode Tahun 2022 terdiri dari:

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	1.225.797.108.767
Diterima dari Entitas Lain	(7.057.607.366)
Pengesahan Hibah Langsung	27.293.000.000
JUMLAH	1.246.032.501.401

E.7.1 Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/ Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima Dari Entitas Lain/Ditagihkan Ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas Negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2022, DKEL sebesar Rp1.225.797.108.767,00 sedangkan DDEL sebesar Rp(7.057.607.366,00).

E.7.2 Pengesahan Hibah Langsung

Pada Tahun 2022 terdapat transaksi Pengesahan Hibah Langsung sebesar Rp27.293.000.000,00 yang berasal dari pencatatan penerimaan aset berupa 5 (lima) unit bis listrik pada Satker Sekretariat Utama sesuai Surat Penerbitan Nomor Register Hibah Nomor S-843/PR.8/2022 tanggal 22 Desember 2022 dan Persetujuan Memo Pencatatan Hibah Langsung Bentuk Barang/Jasa/Surat Berharga Nomor 87959833791276432 tanggal 31 Desember 2022.

E.7 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.311.419.950.932,00 dan Rp2.306.396.990.137,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

--

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

A. Catatan Penting Lainnya atas LRA

a. Capaian Output Strategis

Selama periode Tahun Anggaran 2022, output strategis yang telah dicapai oleh Kementerian Investasi/BKPM sebagai berikut:

- b. Program Penanganan Pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) Tahun 2022. Kementerian Investasi/BKPM mengalokasikan anggaran untuk PC - PEN sebesar Rp596.611.709.000,00 dan telah dilakukan identifikasi atas alokasi anggaran dan realisasi baik yang menggunakan maupun tidak menggunakan akun khusus Covid-19 sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

No	Akun	Alokasi Anggaran/DIPA	Realisasi (Kas)	Keterangan
Anggaran dan Realisasi Anggaran Operasional Penanganan/Pencegahan Covid-19				
A. Menggunakan Akun Khusus Covid-19				
1	521131 (Belanja Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19)	2.400.814.000	2.300.629.715	
2	522192 (Belanja Jasa – Penanganan Pandemi COVID-19)	1.343.397.000	1.195.349.099	
	Total I	3.744.211.000	3.495.978.814	
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)				
A. Menggunakan Akun Khusus Covid-19				
1	521131 (Belanja Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19)	467.998.000	465.698.075	
2	522192 (Belanja Jasa – Penanganan Pandemi COVID-19)	244.376.000	173.983.952	
B. Tidak Menggunakan Akun Khusus Covid-19 (1)				
1	521211 (Belanja Bahan)	5.330.532.000	3.810.245.758	
2	521213 (Belanja Honor Output Kegiatan)	1.783.600.000	1.120.450.000	
3	521811 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi)	154.081.000	136.287.052	
4	522131 (Belanja Jasa Konsultan)	369.170.011.000	369.063.437.847	
5	522141 (Belanja Sewa)	7.719.673.000	5.690.016.965	
6	522151 (Belanja Jasa Profesi)	8.382.300.000	8.022.600.000	
7	522191 (Belanja Jasa Lainnya)	113.797.341.000	109.483.810.892	
8	524111 (Belanja Perjalanan Dinas Biasa)	10.974.830.000	8.848.619.505	
9	524113 (Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota)	23.850.000	8.640.000	
10	524114 (Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota)	16.937.842.000	16.488.324.741	
11	524119 (Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota)	44.843.399.000	41.105.673.997	

No	Akun	Alokasi Anggaran/DIPA	Realisasi (Kas)	Keterangan
B. Tidak Menggunakan Akun Khusus Covid-19 (2)				
12	524219 (Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri Lainnya)	12.747.665.000	10.940.851.553	
13	532111 (Belanja Modal Peralatan dan Mesin)	290.000.000	289.150.000	
	Total II	592.867.498.000	575.647.790.337	
	GRAND TOTAL (I + II)	596.611.709.000	579.143.769.151	

Alokasi anggaran Kementerian Investasi/BKPM yang di-tagging kedalam Program PEN tidak seluruhnya menggunakan akun khusus Covid-19, dan tidak dilakukan revisi DIPA pada tahun anggaran berjalan karena Kegiatan PEN yang dilaksanakan oleh Kementerian Investasi/BKPM tidak secara langsung berpengaruh pada penanganan Pandemi Covid-19 melainkan pada peningkatan nilai tambah lapangan kerja dan investasi di sector riil dan industrialisasi serta peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) .

- c. Pada tahun 2021 BKPM juga mengelola anggaran untuk Program PEN sebesar Rp229.034.681.000,00 dengan realisasi sebesar Rp212.406.733.245,00. Terdapat pengembalian belanja atas Program PEN Tahun 2021 yang disetorkan pada tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

No	Nilai Pengembalian Belanja	Rincian NTPN Setoran	Pengembalian Belanja atas SP2D Tahun 2021 Nomor	Keterangan
Satker Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal				
1	503.910.000	3AFD91JNFC5LMFO3	210881303015724	Pengembalian Belanja barang
2	371.870.112	CF5DC3CIF1AEGJM3	210881303015724	Pengembalian Belanja Barang
3	127.050.000	8D9837QLU66M51A0	210881303015724	Pengembalian Belanja Barang
4	21.598.500	C84B248VURT4H4BM	210881303015724	Pengembalian Belanja Barang
5	2.400.100	161C361QUH78MK3C	210881701030913	Pengembalian Belanja Barang
6	3.007.100	5CF1F55DEMK9HOL	210881701030913	Pengembalian Belanja Barang
7	2.785.150.062	9B4206U8EBT5R3RT	210881701025997	Pengembalian Belanja Barang
Satker Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal				
1	47.482.604	C7B2455DEMF8BQ2D	210881302020394	Pengembalian Belanja Modal
2	65.932.105	71EB43CIF1PIE5P5	210881302020394	Pengembalian Belanja Modal
Jumlah	3.928.400.583			

B. Catatan Penting lainnya atas Neraca

Pada Aset Lain-lain Kementerian Investasi/BKPM per 31 Desember 2022 terdapat deposit sewa ruang kantor pada kantor perwakilan BKPM di Luar Negeri, *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC), yang masih berada pada pemilik Gedung sebesar Rp6.261.921.106,00. Pelaksanaan pembayaran atas sewa kantor dimaksud dilaksanakan per tahun, namun demikian dalam Surat Perjanjian Sewa telah ditetapkan masa sewa dengan rincian sebagai berikut:

No	Pemilik Gedung (<i>Lessor</i>)	IIPC (<i>Lessee</i>)	Periode Kontrak	
			Mulai	Berakhir
1	Fukoku Mutual Seimei Insurance Company	Tokyo, Jepang	1 Juni 2021	31 Mei 2024
2	Suntec Real Estate Investment Trust	Singapura	15 Mei 2020	14 Mei 2022
3	Servcorp Administration Services Ltd	Abu Dhabi, UEA	1 April 2022	31 Desember 2025
4	Sherwood 370 Lexington LLC (d/h)	New York, USA	1 April 2021	31 Maret 2026
5	Landmark Space Limited	London, Inggris	1 Januari 2021	31 Desember 2022
6	Perpetual Trustee Company Limited	Sydney, Australia	1 Januari 2021	31 Desember 2024
7	SIFC Tower One Development YH	Seoul, Korea Selatan	13 Januari 2024	12 Januari 2024

VI. LAMPIRAN DAN DAFTAR

- Lampiran 1 - Rincian Pagu dan Realisasi Biaya Operasional Penanganan dan Pencegahan Pandemi COVID-19
- Lampiran 2 - Rincian Program Pemulihan Ekonomi Nasional
- Lampiran 3 - Rincian kegiatan Program Prioritas Nasional
- Lampiran 4 - Rincian Persediaan
- Lampiran 5 - Rincian Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
- Lampiran 6 - Rincian Alih Satus Aset Tak Berwujud Tahun 2023

Lampiran 1**Rincian Pagu dan Realisasi Biaya Operasional Penanganan dan Pencegahan Pandemi COVID-19**

No	KODE SATKER	NAMA SATKER	PAGU	REALISASI
1	017202	SEKRETARIAT UTAMA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL	1.155.023.000	1.042.885.405
2	650102	KANTOR DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS	326.198.000	278.706.792
3	650103	KANTOR DEPUTI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI PENANAMAN MODAL	93.028.000	70.689.521
4	664848	KANTOR DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	441.441.000	436.614.206
5	664852	KANTOR DEPUTI BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL	864.543.000	822.588.684
6	664869	KANTOR DEPUTI BIDANG KERJA SAMA PENANAMAN MODAL	152.905.000	151.995.309
7	664873	KANTOR DEPUTI BIDANG PELAYANAN PENANAMAN MODAL	660.363.000	603.253.986
8	664880	KANTOR DEPUTI BIDANG PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	246.950.000	218.673.948
9	670650	KANTOR DEPUTI BIDANG PERENCANAAN PENANAMAN MODAL	515.288.000	502.852.990
TOTAL			4.455.739.000	4.128.260.841

Lampiran 2

Rincian Program Pemulihan Ekonomi Nasional – Klaster Program Prioritas

No	Satker/Sub Klaster	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran
	SATKER DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS	82.510.860.000	79.357.115.701	96,18		
1	Peta Jalan (Roadmap) Investasi Strategis di Bidang Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan	36.242.000.000	34.684.131.956	95,70	4 Rekomendasi Kebijakan	4 Rekomendasi Kebijakan
2	Peta Jalan (Roadmap) Investasi Strategis di Bidang Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi	23.519.000.000	22.508.289.226	95,70	2 Rekomendasi Kebijakan	2 Rekomendasi Kebijakan
3	Peta Jalan (Roadmap) Investasi Strategis di Bidang Hilirisasi Mineral dan Batubara	22.749.860.000	22.164.694.519	97,43	2 Rekomendasi Kebijakan	2 Rekomendasi Kebijakan
	SATKER DEPUTI BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL	138.600.000.000	131.635.289.006	94,97		
1	Fasilitasi Relokasi Perusahaan Asing ke Indonesia dan Peningkatan Penanaman Modal Dalam Negeri	138.600.000.000	131.635.289.006	94,97	50 Badan Usaha	53 Badan Usaha
	SATKER DEPUTI BIDANG PELAYANAN PENANAMAN MODAL	62.667.000.000	58.269.382.799	92,98		
1	Pemberian NIB Kepada Pelaku Usaha	62.667.000.000	58.269.382.799	92,98	20 Kegiatan	20 Kegiatan
	SATKER DEPUTI BIDANG PENGENDALIAN PELAKSANAAN PM	224.939.638.000	223.655.249.079	99,43		
1	Satuan Tugas Percepatan Investasi	28.775.677.000	28.110.045.636	97,69	115 Penanganan Kasus	115 Penanganan Kasus
2	Eksekusi Realisasi Investasi Penerima Fasilitas Penanaman Modal	75.200.000.000	74.983.691.479	99,71	159 Badan Usaha	159 Badan Usaha
3	Satuan Tugas Percepatan Investasi	41.763.961.000	41.669.303.050	99,77	1 Badan Usaha	1 Badan Usaha
4	Eksekusi Realisasi Investasi Proyek-Proyek Mangkrak di Wilayah Barat	39.200.000.000	39.065.251.183	99,66	40 Badan Usaha	40 Badan Usaha
5	Eksekusi Realisasi Investasi Proyek-Proyek Mangkrak di Wilayah Timur	40.000.000.000	39.826.957.731	99,57	40 Badan Usaha	40 Badan Usaha
	SATKER DEPUTI BIDANG PERENCANAAN PENANAMAN MODAL	84.150.000.000	82.730.753.752	98,31		
1	Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis yang Siap Ditawarkan di Bidang Sumber Daya Alam	42.075.000.000	41.177.820.117	97,87	11 Rekomendasi Kebijakan	11 Rekomendasi Kebijakan
2	Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis yang Siap Ditawarkan di Bidang Industri Manufaktur	42.075.000.000	41.552.933.635	98,76	11 Rekomendasi Kebijakan	11 Rekomendasi Kebijakan
	JUMLAH	592.867.498.000	575.647.790.337	97,10		

Lampiran 3

Rincian kegiatan Program Prioritas Nasional

No	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
	DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	16.143.298.000	15.897.972.993	98,48				
	Peningkatan Deregulasi Kebijakan Penanaman Modal	9.678.500.000	9.574.600.964	98,93				
1	Rencana Aksi Perbaikan Kemudahan Berusaha	1.331.144.000	1.323.997.660	99,46	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100
2	Peningkatan Daya Saing Investasi	1.440.874.000	1.427.983.610	99,11	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100
3	Rekomendasi Perubahan Regulasi/ Peraturan yang Menghambat Investasi	1.882.590.000	1.848.168.248	98,17	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100
4	Rekomendasi Peraturan Perizinan Investasi Tingkat Pusat/Kementerian Lembaga dan Daerah yang Disimplifikasi Diharmonisasi dan Disinkronisasi	898.892.000	885.664.278	98,53	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100
5	Konsolidasi Kebijakan Penanaman Modal	3.312.000.000	3.276.373.600	98,92	Kegiatan	1	1	100
6	Fasilitasi Kebijakan Penanaman Modal	813.000.000	812.413.568	99,93	Badan Usaha	2	2	100
	Pemberdayaan Usaha Nasional	6.464.798.000	6.323.372.029	97,81				
7	Kemitraan Usaha Nasional	6.464.798.000	6.323.372.029	97,81	UMKM	25	25	100
	DEPUTI BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL	223.392.441.000	213.559.305.962	95,60				
	Peningkatan Kualitas Strategi Promosi di Bidang Penanaman Modal	190.383.831.000	181.184.684.891	95,17				
8	Analisis negara target dan negara pesaing	2.887.530.000	2.494.490.306	86,39	Rekomendasi Kebijakan	2	2	100
9	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) Tokyo	6.174.631.000	6.161.007.718	99,78	Promosi	178	207	116
10	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) New York	5.488.915.000	5.465.438.342	99,57	Promosi	178	183	103

No	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
11	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) London	7.403.915.000	7.388.985.780	99,80	Promosi	138	177	128
12	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) Sydney	6.057.426.000	6.053.101.389	99,93	Promosi	110	137	125
13	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) Singapore	4.721.157.000	4.695.339.944	99,45	Promosi	628	551	88
14	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) Abu Dhabi	5.541.681.000	5.517.670.857	99,57	Promosi	118	118	100
15	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) Taipei	2.549.011.000	2.524.577.631	99,04	Promosi	70	102	146
16	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) Seoul	7.031.399.000	7.023.466.318	99,89	Promosi	518	558	108
17	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) Beijing	2.474.527.000	2.146.603.092	86,75	Promosi	40	40	100
18	IIPC (Indonesian Investment Promotion Center) Amsterdam	1.453.639.000	78.714.508	5,41	Promosi	20	0	0
19	Fasilitasi Relokasi Perusahaan Asing ke Indonesia dan Peningkatan Penanaman Modal Dalam Negeri (Penambahan dari SP SABA 999.08)	138.600.000.000	131.635.289.006	94,97	Badan Usaha	50	50	100
	Promosi Penanaman Modal Terfokus dan Terintegrasi Berbasis Sektor dan Negara	2.365.830.000	2.352.195.250	99,42				
20	Promosi penanaman modal dalam forum internasional (Davos)	822.565.000	822.564.965	100,00	Kegiatan	1	1	100
21	Pemasaran Investasi Berdasarkan Sektor Pendukung Prioritas Nasional	1.397.270.000	1.387.458.847	99,30	Promosi	1	1	100
22	Business Development berdasarkan Sektor	145.995.000	142.171.438	97,38	Promosi	1	1	100
	Fasilitasi Daerah dalam Rangka Kegiatan Promosi Penanaman Modal	4.650.000	4.650.000	100,00				
23	Fasilitasi promosi penanaman modal daerah di dalam dan luar negeri	4.650.000	4.650.000	100,00	Promosi	1	1	100
	Penyelenggaraan Pameran dan Penyediaan Sarana Promosi Penanaman Modal Untuk Kegiatan di dalam dan Luar Negeri	30.136.000	30.035.000	99,66				

No	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
24	Pameran Penanaman Modal di Dalam Negeri	4.696.000	4.665.000	99,34	Promosi	1	1	100
25	Website Penanaman Modal	25.440.000	25.370.000	99,72	Layanan	1	1	100
	Promosi Wilayah Amerika dan Eropa	18.182.327.000	18.018.142.848	99,10				
26	Promosi penanaman modal dalam forum internasional di Wilayah Amerika dan Eropa	10.711.599.000	10.653.643.185	99,46	Kegiatan	2	2	100
27	Pemasaran Investasi Berdasarkan Sektor Pendukung Prioritas Nasional di Wilayah Amerika dan Eropa	5.979.760.000	5.885.675.863	98,43	Promosi	1	1	100
28	Business Development berdasarkan Sektor di Wilayah Amerika dan Eropa	1.490.968.000	1.478.823.800	99,19	Promosi	1	1	100
	Promosi Wilayah Asia Timur Asia Selatan Timur Tengah dan Afrika	7.758.876.000	7.361.572.351	94,88				
29	Promosi penanaman modal dalam forum internasional di Wilayah Asia Timur Asia Selatan Timur Tengah dan Afrika	2.407.101.000	2.192.243.148	91,07	Kegiatan	2	2	100
30	Pemasaran Investasi Berdasarkan Sektor Pendukung Prioritas Nasional di Wilayah Asia Timur Asia Selatan Timur Tengah dan Afrika	3.962.900.000	3.803.915.657	95,99	Promosi	1	1	100
31	Business Development berdasarkan Sektor di Wilayah Asia Timur Asia Selatan Timur Tengah dan Afrika	1.388.875.000	1.365.413.546	98,31	Promosi	1	1	100
	Promosi Wilayah Asia Tenggara Australia Selandia Baru dan Pasifik	4.666.791.000	4.608.025.622	98,74				
32	Promosi penanaman modal dalam forum internasional di Wilayah Asia Tenggara Australia Selandia Baru dan Pasifik	1.195.049.000	1.153.126.895	96,49	Kegiatan	2	2	100
33	Pemasaran Investasi Berdasarkan Sektor Pendukung Prioritas Nasional di Wilayah Asia Tenggara Australia Selandia Baru dan Pasifik	2.890.273.000	2.880.867.727	99,67	Promosi	2	2	100
34	Business Development berdasarkan Sektor di Wilayah Asia Tenggara Australia Selandia Baru dan Pasifik	581.469.000	574.031.000	98,72	Promosi	2	2	100

No	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
	DEPUTI BIDANG PELAYANAN PENANAMAN MODAL	6.092.030.000	6.089.088.700	99,95				
	Peningkatan Kualitas Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	6.092.030.000	6.089.088.700	99,95				
35	Pengadaan Lisensi/ATS yang Mendukung OSS	5.039.858.000	5.036.917.500	99,94	Sistem Informasi	1	1	100
36	Pengembangan Data Center dan DRC yang Mendukung OSS	1.052.172.000	1.052.171.200	100,00	Sistem Informasi	1	1	100
	DEPUTI BIDANG PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	256.256.736.000	254.415.991.314	99,28				
	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Wilayah I	148.510.993.000	147.332.494.316	99,21				
37	Satuan Tugas Percepatan Investasi (Penambahan dari SP SABA 999.08)	28.775.677.000	28.110.045.636	97,69	Layanan	115	115	100
38	Fasilitasi Penyelesaian Masalah Penanaman Modal Wilayah I	350.050.000	261.103.360	74,59	Badan Usaha	15	15	100
39	Layanan Pendampingan Keberlanjutan Investasi	2.421.305.000	2.308.350.791	95,33	Badan Usaha	40	40	100
40	Eksekusi Realisasi Investasi Penerima Fasilitas Penanaman Modal	75.200.000.000	74.983.691.479	99,71	Badan Usaha	160	159	99
41	Satuan Tugas Percepatan Investasi	41.763.961.000	41.669.303.050	99,77	Badan Usaha	1	1	100
	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Wilayah II	27.286.567.000	27.057.866.485	99,16				
42	Fasilitasi Penyelesaian Masalah Investasi Wilayah II	206.440.000	124.984.020	60,54	Badan Usaha	25	25	100
43	Mendorong Investasi Besar Bermitra dengan UMKM	27.080.127.000	26.932.882.465	99,46	Badan Usaha	70	70	100
	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Wilayah III	39.418.515.000	39.273.978.019	99,63				
44	Fasilitasi Penyelesaian Masalah Investasi Wilayah III	218.515.000	208.726.836	95,52	Badan Usaha	40	40	100
45	Eksekusi Realisasi Investasi Proyek-Proyek Mangkrak di Wilayah Barat (Penambahan dari SP SABA 999.08)	39.200.000.000	39.065.251.183	99,66	Badan Usaha	40	41	103

No	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Wilayah IV	40.752.661.000	40.506.333.840	99,40				
46	Fasilitasi Penyelesaian Masalah Investasi Wilayah IV	752.661.000	679.376.109	90,26	Badan Usaha	30	30	100
47	Eksekusi Realisasi Investasi Proyek-Proyek Mangkrak di Wilayah Timur (Penambahan dari SP SABA 999.08)	40.000.000.000	39.826.957.731	99,57	Badan Usaha	40	41	103
	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Wilayah V	288.000.000	245.318.654	85,18				
48	Fasilitasi Penyelesaian Masalah Investasi Wilayah V	288.000.000	245.318.654	85,18	Badan Usaha	5	5	100
	DEPUTI BIDANG PERENCANAAN PENANAMAN MODAL	92.627.834.000	91.116.672.809	98,37				
	Perencanaan Pengembangan Penanaman Modal Sumber Daya Alam	43.575.000.000	42.668.235.775	97,92				
49	Investment Project Ready to Offer (IPRO) di Bidang Industri Agribisnis dan Sumber Daya Alam Lainnya	1.017.803.000	1.008.717.406	99,11	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100
50	Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis yang Siap Ditawarkan di Bidang Sumber Daya Alam (Penambahan dari SP SABA 999.08)	42.075.000.000	41.177.820.117	97,87	Rekomendasi Kebijakan	11	11	100
51	Fasilitasi rencana proyek penanaman modal di bidang Industri Agribisnis dan Sumber Daya Alam Lainnya	482.197.000	481.698.252	99,90	Badan Usaha	10	10	100
	Perencanaan Pengembangan Penanaman Modal Sektor Industri Manufaktur	44.888.317.000	44.290.367.581	98,67				
52	Workshop Penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal untuk Provinsi dan Kabupaten/Kota	600.000.000	579.853.181	96,64	Kegiatan	4	4	100
53	Evaluasi Pelaksanaan Rencana Umum Penanaman Modal untuk Provinsi dan Kabupaten/Kota	600.000.000	579.274.824	96,55	Rekomendasi Kebijakan	24	24	100
54	Investment Project Ready to Offer (IPRO) di Bidang Industri Manufaktur	1.200.000.000	1.177.587.065	98,13	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100

No	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
55	Peta Peluang Investasi Proyek Prioritas Strategis yang Siap Ditawarkan di Bidang Industri Manufaktur (Penambahan dari SP SABA 999.08)	42.075.000.000	41.552.933.635	98,76	Rekomendasi Kebijakan	11	11	100
56	Fasilitasi rencana penanaman modal di bidang industri manufaktur	413.317.000	400.718.876	96,95	Badan Usaha	7	7	100
	Perencanaan Pengembangan Penanaman Modal di Bidang Jasa dan Kawasan	1.655.671.000	1.654.318.420	99,92				
57	Investment Project Ready to Offer (IPRO) pada Destinasi Pariwisata Prioritas	705.671.000	705.306.588	99,95	Rekomendasi Kebijakan	3	3	100
58	Fasilitasi Rencana Penanaman Modal Proyek Strategis di Bidang Jasa dan Kawasan	950.000.000	949.011.832	99,90	Badan Usaha	5	5	100
	Pengembangan Penanaman Modal Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)	500.000.000	499.916.761	99,98				
59	Fasilitasi Penyelesaian Masalah Strategis di KEK	500.000.000	499.916.761	99,98	Badan Usaha	5	5	100
	Fasilitasi Percepatan Investasi Kerja Sama Pemerintah Swasta	594.265.000	591.301.037	99,50				
60	Fasilitasi Rencana Penanaman Modal Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU)	594.265.000	591.301.037	99,50	Badan Usaha	5	5	100
	Perencanaan Pengembangan Penanaman Modal di Bidang Infrastruktur	1.414.581.000	1.412.533.235	99,86				
61	Investment Project Ready to Offer (IPRO) di bidang Infrastruktur	619.086.000	620.522.762	100,23	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100
62	Analisis Strategik Penanaman Modal Berbasis Infrastruktur	164.562.000	162.986.770	99,04	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100
63	Fasilitasi rencana proyek penanaman modal di bidang infrastruktur	630.933.000	629.023.703	99,70	Badan Usaha	10	10	100

No	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
	DEPUTI BIDANG KERJASAMA PENANAMAN MODAL	26.535.821.000	26.513.857.478	99,92				
	Kerja Sama Pelaksanaan Berusaha	1.500.000.000	1.492.591.568	99,51				
64	Rekomendasi Hasil Pemantauan Pelaksanaan Berusaha di Daerah	193.990.000	190.733.618	98,32	Rekomendasi Kebijakan	1	0	0
65	Rekomendasi Hasil Pemantauan Pelaksanaan Berusaha Sektor Primer Sekunder dan Tersier	71.519.000	69.713.709	97,48	Rekomendasi Kebijakan	1	0	0
66	Rekomendasi Kebijakan Teknis di Bidang Pelaksanaan Berusaha	91.310.000	90.920.981	99,57	Rekomendasi Kebijakan	1	0	0
67	Pemantauan Pelaksanaan Berusaha di Daerah	256.010.000	255.562.650	99,83	Laporan	1	1	100
68	Pemantauan Pelaksanaan Berusaha Sektor Primer Sekunder dan Tersier	478.481.000	477.149.628	99,72	Laporan	1	1	100
69	Kebijakan Teknis di Bidang Pelaksanaan Berusaha	408.690.000	408.510.982	99,96	Laporan	1	1	100
	Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Penanaman Modal	19.626.548.000	19.623.834.151	99,99				
70	Penetapan Penilaian Kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Percepatan Pelaksanaan Berusaha Pemerintah Daerah serta Percepatan Pelaksanaan Berusaha Kementerian/Lembaga	19.626.548.000	19.623.834.151	99,99	Lembaga	560	560	100
	Kerja Sama Bilateral di Bidang Penanaman Modal	2.144.614.000	2.137.049.309	99,65				
71	Konsultasi publik bahan posisi pertemuan kerja sama bilateral dan dunia usaha	650.000.000	648.812.237	99,82	Rekomendasi Kebijakan	19	38	200
72	Hasil perundingan kerja sama penanaman modal bilateral	1.064.614.000	1.058.706.492	99,45	Kesepakatan	15	21	140
73	Kerja sama penanaman modal dengan dunia usaha dalam dan luar negeri	430.000.000	429.530.580	99,89	Kesepakatan	4	29	725

No	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
	Kerja Sama Regional dan Multilateral di Bidang Penanaman Modal	3.264.659.000	3.260.382.450	99,87				
74	Konsultasi publik bahan posisi pertemuan kerja sama regional dan multilateral	198.822.000	197.141.441	99,15	Rekomendasi Kebijakan	13	37	285
75	Penyelenggaraan Forum Fasilitasi Outward Investment	102.300.000	102.179.760	99,88	Forum	1	1	100
76	Hasil perundingan kerja sama penanaman modal regional dan multilateral	2.963.537.000	2.961.061.249	99,92	Kesepakatan	6	35	583
	DEPUTI BIDANG HILIRISASI INVESTASI STRATEGIS	82.510.860.000	79.357.115.701	96,18				
	Peningkatan Investasi Baru di Bidang Hilirisasi	82.510.860.000	79.357.115.701	96,18				
77	Peta Jalan (Roadmap) Investasi Strategis di Bidang Hilirisasi Perkebunan Kelautan Perikanan dan Kehutanan	36.242.000.000	34.684.131.956	95,70	Rekomendasi Kebijakan	4	4	100
78	Peta Jalan (Roadmap) Investasi Strategis di Bidang Hilirisasi Minyak dan Gas Bumi	23.519.000.000	22.508.289.226	95,70	Rekomendasi Kebijakan	2	2	100
79	Peta Jalan (Roadmap) Investasi Strategis di Bidang Hilirisasi Mineral dan Batubara	22.749.860.000	22.164.694.519	97,43	Rekomendasi Kebijakan	2	2	100
	DEPUTI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI PENANAMAN MODAL	62.503.979.000	62.443.022.510	99,90				
	Peningkatan Kualitas Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	31.000.000.000	30.991.295.649	99,97				
80	Pengembangan Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS)	31.000.000.000	30.991.295.649	99,97	Sistem Informasi	1	1	100
	Pengelolaan Layanan Elektronik Infrastruktur dan Jaringan	31.503.979.000	31.451.726.861	99,83				
81	Website Penanaman Modal	1.500.561.000	1.471.784.277	98,08	Layanan	1	1	100

No	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
82	Pengadaan Lisensi/ATS yang Mendukung OSS	14.279.100.000	14.273.707.650	99,96	Sistem Informasi	1	1	100
83	Pemeliharaan Data Center dan DRC yang Mendukung OSS	15.724.318.000	15.706.234.934	99,88	Sistem Informasi	1	1	100
	JUMLAH	766.062.999.000	749.393.027.467	97,82				

Lampiran 4
Rincian Persediaan Per 31 Desember 2022

Kode	URAIAN	NILAI (Rp)
17202	SEKRETARIAT UTAMA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL	
1010301001	Alat Tulis	109.348.436
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	23.486.645
1010301003	Penjepit Kertas	93.686.665
1010301004	Penghapus/Korektor	14.264.235
1010301005	Buku Tulis	10.515.307
1010301006	Ordner Dan Map	239.734.925
1010301007	Penggaris	2.761.900
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	9.883.400
1010301010	Alat Perekat	14.113.165
1010301012	Staples	16.740
1010301014	Barang Cetakan	58.707.500
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	15.713.675
1010302001	Kertas HVS	122.010.750
1010302002	Berbagai Kertas	56.925.000
1010302003	Kertas Cover	2.044.500
1010302004	Amplop	58.560.252
1010302005	Kop Surat	165.060.500
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	52.501.525
1010303001	Transparant Sheet	1.252.800
1010304004	Tinta/Toner Printer	253.645.700
1010304006	USB/Flash Disk	21.341.100
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	14.324.200
1010306010	Batu Baterai	8.873.818
1010309001	Meterai	1.894.125
1010309003	Stempel	5.920.200
1010310001	Persediaan Berupa Alat Penunjang Kedokteran	3.273.872
1010310002	Persediaan Berupa Alat Penunjang Laboratorium	4.373.140
1010311001	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Kedokteran	2.120.313
1010311002	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium	13.621.644
1010314001	Obat Cair (Barang Konsumsi)	4.717.450
1010314002	Obat Padat (Barang Konsumsi)	85.232.933
1010314004	Obat Serbuk/Tepung (Barang Konsumsi)	275.994
1010314005	Obat Gel/ Salep (Barang Konsumsi)	2.586.672
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	978.750
	TOTAL	1.473.767.831

Lampiran 5

Rincian Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sampai dengan 31 Desember 2022

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		Saldo 31 Desember 2022			
KODE	URAIAN	QTY	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
131111	Tanah	28.348	1.959.546.919.000	-	1.959.546.919.000
20101	TANAH PERSIL	28.348	1.959.546.919.000	-	1.959.546.919.000
132111	Peralatan dan Mesin	13.347	350.124.592.914	284.779.815.606	65.344.777.308
30103	ALAT BANTU	60	16.830.865.090	16.818.579.376	12.285.714
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	93	45.103.556.821	19.665.715.394	25.437.841.427
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	31	94.684.300	88.964.300	5.720.000
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	3	402.852.750	263.569.288	139.283.462
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	3	37.525.000	28.612.500	8.912.500
30501	ALAT KANTOR	1.930	16.120.119.320	14.661.490.240	1.458.629.080
30502	ALAT RUMAH TANGGA	6.286	40.872.459.366	32.210.639.833	8.661.819.533
30601	ALAT STUDIO	314	13.823.336.348	12.678.611.282	1.144.725.066
30602	ALAT KOMUNIKASI	106	1.052.737.389	1.036.437.489	16.299.900
30603	PERALATAN PEMANCAR	7	84.699.352	80.766.152	3.933.200
30701	ALAT KEDOKTERAN	39	511.671.453	408.685.473	102.985.980
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	4	434.000.000	260.400.000	173.600.000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	74	981.089.445	837.908.195	143.181.250
30803	ALAT LAB FISIKA NUKLIR/ ELEKTRONIKA	7	12.570.000	3.635.666	8.934.334
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	4	62.939.870	57.091.207	5.848.663
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	4	24.800.000	24.800.000	-
31001	KOMPUTER UNIT	2.659	37.248.717.404	30.941.706.535	6.307.010.869
31002	PERALATAN KOMPUTER	1.618	175.442.504.318	153.780.965.545	21.661.538.773
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	3	166.390.800	166.390.800	-
31503	ALAT SAR	2	9.250.000	9.250.000	-
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	2	109.511.160	104.035.602	5.475.558
31901	PERALATAN OLAH RAGA	98	698.312.728	651.560.729	46.751.999
133111	Gedung dan Bangunan	22	279.174.857.894	64.018.085.343	215.156.772.551
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	19	277.106.061.894	63.723.579.148	213.382.482.746
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	3	2.068.796.000	294.506.195	1.774.289.805
134111	Jalan dan Jembatan	6.211	1.908.177.000	1.908.177.000	-
50101	JALAN	6.211	1.908.177.000	1.908.177.000	-
134112	Irigasi	12	2.250.774.000	437.258.448	1.813.515.552
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	8	2.065.005.000	373.855.512	1.691.149.488
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	4	185.769.000	63.402.936	122.366.064
134113	Jaringan	7	4.863.164.183	2.102.478.883	2.760.685.300
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	1	9.955.000	9.955.000	-
50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	2	700.000.000	255.978.258	444.021.742
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	2	91.410.000	33.924.349	57.485.651
50402	JARINGAN LISTRIK	2	4.061.799.183	1.802.621.276	2.259.177.907
135121	Aset Tetap Lainnya	1.580	1.060.422.649	494.562.300	565.860.349
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	1.529	352.101.599	-	352.101.599
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	51	708.321.050	494.562.300	213.758.750
TOTAL		49.527	2.598.928.907.640	353.740.377.580	2.245.188.530.060

Lampiran 6

Rincian Alih Status Aset Tak Berwujud TA. 2023 kepada Satker Deputy Bidang Teknologi Informasi Penanaman Modal

No	Uraian Satker/Aset	NUP	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Jenis
	017202 - SEKRETARIAT UTAMA			25.573.335.064	
1	Aplikasi <i>Business Intelligent</i> (BI)	19	2010	11.935.771.300	Software Komputer
2	Penyampaian Data Elektronik	26	2018	382.485.000	Software Komputer
3	Sistem <i>Online Single Submission</i> (OSS)	29	2019	9.121.455.264	Software Komputer
4	Aplikasi <i>E-Learning</i>	30	2019	732.990.000	Software Komputer
5	Sistem Manajemen Audit	31	2019	196.058.500	Software Komputer
6	<i>Network Performance Monitor</i>	32	2019	808.500.000	Software Komputer
7	<i>Network Configuration Manager</i>	33	2019	896.555.000	Software Komputer
8	<i>Server and Application Monitor</i>	34	2019	940.500.000	Software Komputer
9	<i>Database Performance Analyzer SQL</i>	39	2019	67.155.000	Software Komputer
10	<i>Database Performance Analyzer SQL</i>	40	2019	67.155.000	Software Komputer
11	<i>Database Performance Analyzer SQL</i>	41	2019	67.155.000	Software Komputer
12	<i>Database Performance Analyzer SQL</i>	42	2019	67.155.000	Software Komputer
13	Sistem <i>Helpdesk</i> Layanan Berusaha	43	2019	290.400.000	Software Komputer
	664852 – DEPUTI BIDANG PROMOSI PM			5.612.088.600	
14	Sistem <i>Web Based Monitoring</i>	4	2018	294.135.600	Software Komputer
15	<i>Web Based Monitoring</i>	6	2019	98.230.000	Software Komputer
16	Website BKPM	8	2019	5.219.723.000	Software Komputer
	664848 – DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN IKLIM PM			1.057.082.307	
17	Aplikasi Peta Investasi Regional	18	2020	1.057.082.307	Software Komputer
	664873 – DEPUTI BIDANG PELAYANAN PM			25.588.049.004	
18	Aplikasi Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH)	2	2021	630.959.260	Software Komputer
19	Aplikasi <i>Business Intelligent</i> (BI)	4	2021	1.767.014.000	Software Komputer
20	Aplikasi Sistem Kepegawaian	5	2021	2.267.112.500	Software Komputer
21	Sistem <i>Online Single Submission</i> (OSS) <i>Risk Base Approach</i> (RBA)	6	2021	20.018.873.244	Software Komputer
22	Aplikasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	7	2021	904.090.000	Software Komputer
			TOTAL	57.830.554.975	

Lampiran Pendukung Lainnya

- Daftar Persediaan per 31 Desember 2021
- Daftar Tanah per 31 Desember 2021
- Daftar Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021
- Daftar Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel 31 Desember 2021
- Daftar Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021
- Daftar Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021
- Daftar Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021
- Daftar Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021
- Laporan Keuangan eRekon
- Laporan Barang Milik Negara eRekon

DAFTAR PERSEDIAAN PER 31 DESEMBER 2021

No	Kode	Uraian	Jumlah
	117111	Barang Konsumsi	
1	1010301001	Alat Tulis	83.941.435
2	1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	23.593.240
3	1010301003	Penjepit Kertas	93.355.150
4	1010301004	Penghapus/Korektor	6.746.326
5	1010301005	Buku Tulis	12.037.625
6	1010301006	Ordner Dan Map	278.846.820
7	1010301007	Penggaris	1.898.850
8	1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	8.395.410
9	1010301009	Pita Mesin Ketik	647.500
10	1010301010	Alat Perekat	19.653.660
11	1010301012	Staples	33.480
12	1010301014	Barang Cetak	64.185.000
13	1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	277.708.755
14	1010302001	Kertas HVS	119.366.285
15	1010302002	Berbagai Kertas	63.399.000
16	1010302003	Kertas Cover	2.634.200
17	1010302004	Amplop	40.221.000
18	1010302005	Kop Surat	93.575.000
19	1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	56.381.155
20	1010303001	Transparant Sheet	1.717.700
21	1010303002	Tinta Cetak	1.457.500
22	1010304004	Tinta/Toner Printer	252.939.250
23	1010304006	USB/Flash Disk	34.741.350
24	1010304010	Mouse	784.000
25	1010304999	Bahan Komputer Lainnya	20.111.900
26	1010306010	Batu Baterai	3.506.461
27	1010309003	Stempel	9.867.000
28	1010310001	Persediaan Berupa Alat Penunjang Kedokteran	3.411.202
29	1010310002	Persediaan Berupa Alat Penunjang Laboratorium	82.563.577
30	1010310999	Alat Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	27.900
31	1010311001	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Kedokteran	4.585.600
32	1010311002	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium	47.226.316
33	1010314001	Obat Cair (Barang Konsumsi)	9.241.558
34	1010314002	Obat Padat (Barang Konsumsi)	98.437.058
35	1010314004	Obat Serbuk/Tepung (Barang Konsumsi)	673.092
36	1010314005	Obat Gel/ Salep (Barang Konsumsi)	2.281.210
37	1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	488.250
Jumlah Barang Konsumsi			1.820.680.815
	117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	
1	1010501004	Peralatan dan Mesin	5.744.313.520
Jumlah Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat			5.744.313.520
JUMLAH			7.564.994.335

DAFTAR TANAH PER 31 DESEMBER 2021

No	Kode Barang	Nama Barang	Bukti Kepemilikan	Luas	Nilai
1	2010101003	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan III	SHP No 250 Tanggal 25-11-2013	236m ²	1.597.158.000
2	2010101003	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan III	SHP No. 150 Tanggal 14-03-2018	162m ²	1.120.416.000
3	2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	SHP No 98 Tanggal 02-01-2010	1.8496m ²	1.944.165.424.000
4	2010104002	Tanah Bangunan Pendidikan dan Pelatihan	SHGB No. 1721 Tanggal 12-03-2004	9.202m ²	12.663.921.000
				JUMLAH	1.959.546.919.000

DAFTAR PERALATAN DAN MESIN PER 31 DESEMBER 2021

NO	KODE	URAIAN	KUANTITAS (Buah/Unit)	NILAI PEROLEHAN
	132111	PERALATAN DAN MESIN		
1	30103	ALAT BANTU	60	16.830.865.090
2	30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	88	17.810.556.821
3	30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	27	83.244.300
4	30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	3	402.852.750
5	30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	2	29.525.000
6	30401	ALAT PENGOLAHAN	0	0
7	30501	ALAT KANTOR	1.889	15.525.514.650
8	30502	ALAT RUMAH TANGGA	5.872	37.495.582.847
9	30601	ALAT STUDIO	299	13.590.744.818
10	30602	ALAT KOMUNIKASI	106	1.052.737.389
11	30603	PERALATAN PEMANCAR	7	84.699.352
12	30701	ALAT KEDOKTERAN	39	511.671.453
13	30702	ALAT KESEHATAN UMUM	4	434.000.000
14	30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	73	904.189.445
15	30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	7	12.570.000
16	30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	0	0
17	30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	4	62.939.870
18	30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	4	24.800.000
19	31001	KOMPUTER UNIT	2.514	34.568.004.402
20	31002	PERALATAN KOMPUTER	1.614	172.825.314.318
21	31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	3	166.390.800
22	31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	0	0
23	31503	ALAT SAR	2	9.250.000
24	31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	2	109.511.160
25	31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	0	0
26	31901	PERALATAN OLAH RAGA	98	698.312.728
JUMLAH			12.717	313.233.277.193

DAFTAR PERALATAN DAN MESIN EKSTRAKOMPTABEL PER 31 DESEMBER 2021

NO	KODE	URAIAN	KUANTITAS (Buah/Unit)	NILAI
	132111	PERALATAN DAN MESIN		
1	30103	ALAT BANTU	0	0
2	30501	ALAT KANTOR	22	4.598.000
3	30502	ALAT RUMAH TANGGA	70	32.856.500
4	30601	ALAT STUDIO	0	0
5	30602	ALAT KOMUNIKASI	174	38.607.103
6	30603	PERALATAN PEMANCAR	0	0
7	30701	ALAT KEDOKTERAN	5	1.265.000
8	30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	2	209.000
9	31001	KOMPUTER UNIT	2	2
10	31002	PERALATAN KOMPUTER	3	760.000
JUMLAH				78.295.605

DAFTAR GEDUNG DAN BANGUNAN PER 31 DESEMBER 2021

NO	KODE	URAIAN	KUANTITAS (Unit)	NILAI
1	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4	184.109.401.044
2	4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	393.042.000
3	4010102999	Bangunan Gudang Lainnya	5	2.264.332.000
4	4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	1	7.074.015.000
5	4010110001	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1	4.960.090.000
6	4010111999	Bangunan Gedung Tempat Olah Raga Lainnya	1	1.110.666.000
7	4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	5	286.387.000
8	4010132001	Bangunan Tempat Parkir	0	0
9	4010133004	Bangunan Parkir Tertutup Permanen	1	69.832.861.000
10	4010202001	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	2	253.078.000
11	4010205001	Asrama Permanen	1	1.815.718.000
12	4040104001	Pagar Permanen	0	0
13	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4	184.109.401.044
14	4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	393.042.000
JUMLAH			22	272.099.590.044

DAFTAR JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN PER 31 DESEMBER 2021

NO	KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
	134111	JALAN DAN JEMBATAN	6.211 m²	1.908.177.000
1	50101	JALANKHUSUS KOMPLEKS	6.211 m ²	1.908.177.000
	134112	IRIGASI	12 Unit	2.250.774.000
1	50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	8 Unit	2.065.005.000
2	50207	BANGUNAN AIR KOTOR	4 Unit	185.769.000
	134113	JARINGAN	7 Unit	4.863.164.183
1	50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	1 Uit	9.955.000
2	50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	2 Unit	700.000.000
3	50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	2 Unit	91.410.000
4	50402	JARINGAN LISTRIK	2 Unit	4.061.799.183
JUMLAH				9.022.115.183

DAFTAR ASET TETAP LAINNYA PER 31 DESEMBER 2021

NO	KODE	URAIAN	KUANTITAS (Buah)	NILAI
	135121	ASET TETAP LAINNYA		
1	60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	1.529	352.101.599
2	60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	28	499.976.050
		JUMLAH	1.557	852.077.649

DAFTAR ASET TAK BERWUJUD PER 31 DESEMBER 2021

NO	KODE	URAIAN	KUANTITAS (Unit)	NILAI
1	162151	SOFTWARE	54	128.670.148.810
2	162171	HASIL KAJIAN/PENELITIAN	18	8.734.963.900
3	162191	ASET TAK BERWUJUD LAINNYA	5	2.711.199.850
JUMLAH			77	140.116.212.560

Lampiran Pendukung Lainnya

LAPORAN KEUANGAN E-REKON

lap_lra_face_kl_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	457,212,000	7,057,607,366	6,600,395,366	1544	0	12,066,147,893	(12,066,147,893)	0
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	457,212,000	7,057,607,366	6,600,395,366	1544	0	12,066,147,893	(12,066,147,893)	0
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	144,189,185,000	141,463,615,677	2,725,569,323	98	136,785,351,000	134,929,994,764	1,855,356,236	99
	BELANJA BARANG	1,069,612,879,000	1,040,052,421,992	29,560,457,008	97	624,389,869,000	602,871,781,936	21,518,087,064	97
	BELANJA MODAL	44,639,981,000	44,281,071,098	358,909,902	99	73,603,500,000	73,220,302,284	383,197,716	99
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
		BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL 065

Tgl Data : 27/04/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 27/04/23 9:08 AM

Halaman : 2

lap_lra_face_kl_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	1,258,442,045,000	1,225,797,108,767	32,644,936,233	97	834,778,720,000	811,022,078,984	23,756,641,016	97
C	PEMBIAYAAN				0				0

Keterangan :

BELUM FINAL

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 28/04/23 8:00 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	32,044,067,000	31,444,067,000	31,388,037,010	28,687,590	31,359,349,420	99.82	84,717,580
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	565,000	585,000	559,717	16,551	543,166	95.68	41,834
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2,265,167,000	2,130,167,000	2,105,291,000	3,684,360	2,101,606,640	98.83	28,560,360
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	546,002,000	546,002,000	515,755,656	311,548	515,444,108	94.46	30,557,892
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	4,532,657,000	4,142,657,000	4,054,500,000	12,403,800	4,042,096,200	97.87	100,560,800
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	2,550,948,000	1,100,948,000	965,932,000	0	965,932,000	87.74	135,016,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	455,964,000	255,964,000	197,879,907	0	197,879,907	77.31	58,084,093
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,500,478,000	1,645,478,000	1,635,895,380	1,810,500	1,634,084,880	99.42	11,393,120
511129	Belanja Uang Makan PNS	6,605,544,000	3,655,544,000	3,303,345,000	32,440,550	3,270,904,450	90.37	384,639,550
511141	Belanja Tunj. Sewa Rumah PNS (Staff di LN)	8,604,243,000	7,564,243,000	7,432,747,359	283,102,127	7,149,645,232	98.26	414,597,768
511142	Belanja Tunj. Restitusi Pengobatan PNS (Staff di LN)	2,437,732,000	1,762,200,000	1,659,309,882	37,785,991	1,621,523,891	94.16	140,676,109
511145	Belanja Tunj. Penghidupan Luar Negeri untuk Home Staff PNS (Staff di LN)	22,499,413,000	20,376,759,000	20,346,931,943	423,375,255	19,923,556,688	99.85	453,202,312
511149	Belanja Lokal Staff Lainnya	9,327,847,000	4,197,397,000	4,197,171,000	142,702,629	4,054,468,371	99.99	142,928,629
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	1,630,301,000	930,030,000	910,690,000	1,104,300	909,585,700	97.92	20,444,300
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	95,000,928,000	79,752,041,000	78,714,045,854	967,425,201	77,746,620,653	98.7	2,005,420,347
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511512	Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	306,250,000	306,250,000	306,250,000	0	306,250,000	100	0
511519	Belanja Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	1,930,425,000	1,792,545,000	1,792,537,500	0	1,792,537,500	100	7,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	2,236,675,000	2,098,795,000	2,098,787,500	0	2,098,787,500	100	7,500
5121	Belanja Honorarium							
512111	Belanja Uang Honor Tetap	6,000,000,000	6,480,000,000	6,457,245,645	128,914,019	6,328,331,626	99.65	151,668,374
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5121	6,000,000,000	6,480,000,000	6,457,245,645	128,914,019	6,328,331,626	99.65	151,668,374
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	214,800,000	111,379,000	52,813,000	0	52,813,000	47.42	58,566,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	214,800,000	111,379,000	52,813,000	0	52,813,000	47.42	58,566,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	54,766,058,000	55,746,970,000	55,240,626,970	3,564,072	55,237,062,898	99.09	509,907,102
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	54,766,058,000	55,746,970,000	55,240,626,970	3,564,072	55,237,062,898	99.09	509,907,102
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	158,218,461,000	144,189,185,000	142,563,518,969	1,099,903,292	141,463,615,677	98.87	2,725,569,323
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	26,577,926,000	31,063,703,000	29,196,717,098	82,864,924	29,113,852,174	93.99	1,949,850,826

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 28/04/23 8:00 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	342,000,000	306,000,000	305,096,575	0	305,096,575	99.7	903,425
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	239,440,000	29,968,000	9,110,810	52,500	9,058,310	30.4	20,909,690
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	4,069,390,000	3,449,834,000	3,385,539,200	40,915,537	3,344,623,663	98.14	105,210,337
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1,979,000,000	1,644,845,000	1,643,540,337	0	1,643,540,337	99.92	1,304,663
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	3,201,644,000	2,868,812,000	2,766,327,790	7,400,000	2,758,927,790	96.43	109,884,210
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	36,409,400,000	39,363,162,000	37,306,331,810	131,232,961	37,175,098,849	94.77	2,188,063,151
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	17,329,501,000	22,259,108,000	19,739,912,883	67,000	19,739,845,883	88.68	2,519,262,117
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	16,315,990,000	14,684,195,000	13,631,970,000	3,325,000	13,628,645,000	92.83	1,055,550,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	19,980,916,000	14,743,297,000	14,040,985,899	0	14,040,985,899	95.24	702,311,101
521234	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk barang	0	1,116,900,000	1,116,900,000	0	1,116,900,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	53,626,407,000	52,803,500,000	48,529,768,782	3,392,000	48,526,376,782	91.91	4,277,123,218
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,399,774,000	4,171,174,000	4,118,069,808	0	4,118,069,808	98.73	53,104,192
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	400,000,000	351,999,000	342,632,631	11,728,779	330,903,852	97.34	21,095,148
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	4,799,774,000	4,523,173,000	4,460,702,439	11,728,779	4,448,973,660	98.62	74,199,340
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	7,560,000,000	8,280,000,000	8,170,150,314	0	8,170,150,314	98.67	109,849,686
522112	Belanja Langganan Telepon	1,254,278,000	883,875,000	723,006,067	0	723,006,067	81.8	160,868,933
522113	Belanja Langganan Air	510,000,000	510,000,000	412,944,360	0	412,944,360	80.97	97,055,640
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	197,280,000	311,571,000	268,190,483	0	268,190,483	86.08	43,380,517
522131	Belanja Jasa Konsultan	64,521,029,000	420,551,069,000	420,321,113,811	0	420,321,113,811	99.95	229,955,189
522141	Belanja Sewa	84,187,187,000	80,193,028,000	77,064,835,257	0	77,064,835,257	96.1	3,128,192,743
522151	Belanja Jasa Profesi	9,457,428,000	19,713,912,000	18,606,428,000	0	18,606,428,000	94.38	1,107,484,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	127,158,584,000	225,595,751,000	220,450,609,616	0	220,450,609,616	97.72	5,145,141,384
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	3,581,279,000	1,586,927,000	1,369,333,051	0	1,369,333,051	86.29	217,593,949
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	298,427,065,000	757,626,133,000	747,386,610,959	0	747,386,610,959	98.65	10,239,522,041
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	6,416,387,000	8,809,611,000	8,809,610,577	0	8,809,610,577	100	423
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5,078,226,000	5,900,725,000	5,840,101,669	0	5,840,101,669	98.97	60,623,331
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	250,000,000	1,121,883,000	1,112,984,308	0	1,112,984,308	99.21	8,898,692
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	59,694,000	49,950,000	49,950,000	0	49,950,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	11,804,307,000	15,882,169,000	15,812,646,554	0	15,812,646,554	99.56	69,522,446
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	34,672,440,000	37,034,834,000	33,979,755,774	6,367,000	33,973,388,774	91.75	3,061,445,226

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 28/04/23 8:00 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,475,334,000	1,073,780,000	887,764,459	100,000	887,664,459	82.68	186,115,541
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	14,200,360,000	31,297,784,000	30,056,842,106	12,030,000	30,044,812,106	96.04	1,252,971,894
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	41,808,115,000	81,735,517,000	76,198,723,938	13,580,600	76,185,143,338	93.23	5,550,373,662
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	93,156,249,000	151,141,915,000	141,123,086,277	32,077,600	141,091,008,677	93.37	10,050,906,323
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	28,303,239,000	20,622,634,000	19,936,256,048	0	19,936,256,048	96.67	686,377,952
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	21,230,938,000	27,650,193,000	25,675,450,463	0	25,675,450,463	92.86	1,974,742,537
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	49,534,177,000	48,272,827,000	45,611,706,511	0	45,611,706,511	94.49	2,661,120,489
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	547,757,379,000	1,069,612,879,000	1,040,230,853,332	178,431,340	1,040,052,421,992	97.25	29,560,457,008
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6,120,619,000	10,116,787,000	9,806,660,721	0	9,806,660,721	96.93	310,126,279
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	6,120,619,000	10,116,787,000	9,806,660,721	0	9,806,660,721	96.93	310,126,279
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,935,558,000	7,111,289,000	7,075,267,850	0	7,075,267,850	99.49	36,021,150
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	1,935,558,000	7,111,289,000	7,075,267,850	0	7,075,267,850	99.49	36,021,150
5361	Belanja Modal Lainnya							
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	65,147,895,000	27,411,905,000	27,399,142,527	0	27,399,142,527	99.95	12,762,473
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	65,147,895,000	27,411,905,000	27,399,142,527	0	27,399,142,527	99.95	12,762,473
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	73,204,072,000	44,639,981,000	44,281,071,098	0	44,281,071,098	99.2	358,909,902
	JUMLAH BELANJA	779,179,912,000	1,258,442,045,000	1,227,075,443,399	1,278,334,632	1,225,797,108,767	97.51	32,644,936,233

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 27/04/23 9:10 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_covid_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	3,201,644,000	2,868,812,000	2,766,327,790	7,400,000	2,758,927,790	96.43	109,884,210
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	3,201,644,000	2,868,812,000	2,766,327,790	7,400,000	2,758,927,790	96.43	109,884,210
5221	Belanja Jasa							
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	3,581,279,000	1,586,927,000	1,369,333,051	0	1,369,333,051	86.29	217,593,949
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	3,581,279,000	1,586,927,000	1,369,333,051	0	1,369,333,051	86.29	217,593,949
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	6,782,923,000	4,455,739,000	4,135,660,841	7,400,000	4,128,260,841	92.82	327,478,159
	JUMLAH BELANJA	6,782,923,000	4,455,739,000	4,135,660,841	7,400,000	4,128,260,841	92.82	327,478,159

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 065

BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Kode Lap : LRA.P.KL.1

Tanggal : 28/04/23 8:01 AM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pen_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	457,212,000	1,262,847,000	0	1,262,847,000	276.21
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	457,212,000	1,262,847,000	0	1,262,847,000	276.21
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan					
425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	3,359,723	0	3,359,723	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	0	3,359,723	0	3,359,723	0
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	1,474,545	0	1,474,545	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	1,474,545	0	1,474,545	0
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	230,424,914	0	230,424,914	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	5,442,964,706	0	5,442,964,706	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	113,414,709	0	113,414,709	0
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	57,101,030	53,979,261	3,121,769	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	5,843,905,359	53,979,261	5,789,926,098	0
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	457,212,000	7,111,586,627	53,979,261	7,057,607,366	1,543.62
	JUMLAH PENDAPATAN	457,212,000	7,111,586,627	53,979,261	7,057,607,366	1,543.62

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (065) BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl Data 27/04/23 6:00 AM

Tgl Cetak 27/04/23 9:08 AM

Halaman 1

lap_neraca_kl_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	38,258,828	202,407,079	(164,148,251)	(81.10)
Kas Lainnya dan Setara Kas	680,207,657	2,141,919,381	(1,461,711,724)	(68.24)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	6,966,376,095	4,510,079,073	2,456,297,022	54.46
Piutang Bukan Pajak	14,261,416	38,167,100	(23,905,684)	(62.63)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	14,261,416	38,167,100	(23,905,684)	(62.63)
Persediaan	1,473,767,831	7,564,994,335	(6,091,226,504)	(80.52)
JUMLAH ASET LANCAR	9,172,871,827	14,457,566,968	(5,284,695,141)	(36.55)
ASET TETAP				
Tanah	1,959,546,919,000	1,959,546,919,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	350,124,592,914	313,233,277,193	36,891,315,721	11.78
Gedung dan Bangunan	279,174,857,894	272,099,590,044	7,075,267,850	2.60
Jalan, Irigasi dan Jaringan	9,022,115,183	9,022,115,183	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	1,060,422,649	852,077,649	208,345,000	24.45
AKUMULASI PENYUSUTAN	(353,740,377,580)	(313,480,325,506)	(40,260,052,074)	12.84
JUMLAH ASET TETAP	2,245,188,530,060	2,241,273,653,563	3,914,876,497	0.17
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	167,515,355,087	140,116,212,560	27,399,142,527	19.55
Aset Lain-lain	6,410,421,679	6,410,421,679	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(114,121,352,273)	(92,711,210,763)	(21,410,141,510)	23.09
JUMLAH ASET LAINNYA	59,804,424,493	53,815,423,476	5,989,001,017	11.13
JUMLAH ASET	2,314,165,826,380	2,309,546,644,007	4,619,182,373	0.20
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	1,506,970,917	2,374,716,755	(867,745,838)	(36.54)
Pendapatan Diterima Dimuka	1,200,645,703	572,530,036	628,115,667	109.71
Uang Muka dari KPPN	38,258,828	202,407,079	(164,148,251)	(81.10)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2,745,875,448	3,149,653,870	(403,778,422)	(12.82)
JUMLAH KEWAJIBAN	2,745,875,448	3,149,653,870	(403,778,422)	(12.82)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	2,311,419,950,932	2,306,396,990,137	5,022,960,795	0.22
JUMLAH EKUITAS	2,311,419,950,932	2,306,396,990,137	5,022,960,795	0.22
JUMLAH EKUITAS	2,311,419,950,932	2,306,396,990,137	5,022,960,795	0.22
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2,314,165,826,380	2,309,546,644,007	4,619,182,373	0.20

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (065) BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl Data 27/04/23 6:00 AM

Tgl Cetak 27/04/23 9:08 AM

Halaman 2

lap_neraca_kl_komparatif

Keterangan :

BELUM FINAL

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (065) BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl Data : 28/04/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 28/04/23 7:55 AM

Halaman : 1

lap_lo_kl

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	643,071,791	810,539,198	(167,467,407)	(20.661)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	643,071,791	810,539,198	(167,467,407)	(20.661)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	643,071,791	810,539,198	(167,467,407)	(20.661)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	137,228,785,604	134,765,534,473	2,463,251,131	1.828
Beban Persediaan	5,907,040,920	4,590,950,401	1,316,090,519	28.667
Beban Barang dan Jasa	833,833,086,007	482,739,561,440	351,093,524,567	72.729
Beban Pemeliharaan	15,816,280,522	14,146,131,607	1,670,148,915	11.806
Beban Perjalanan Dinas	186,729,722,088	95,769,580,831	90,960,141,257	94.978
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	5,746,361,520	4,990,739,280	755,622,240	15.14
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (065) BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl Data : 28/04/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 28/04/23 7:55 AM

Halaman : 2

lap_lo_kl

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	60,213,193,832	51,192,113,705	9,021,080,127	17.622
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	1,245,474,470,493	788,194,611,737	457,279,858,756	58.016
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(1,244,831,398,702)	(787,384,072,539)	(457,447,326,163)	58.097
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	100,099,999	(100,099,999)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	100,099,999	(100,099,999)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5,266,028,648	859,720,213	4,406,308,435	512.528
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5,320,341,591	1,174,297,213	4,146,044,378	353.066
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	54,312,943	314,577,000	(260,264,057)	(82.735)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	5,266,028,648	959,820,212	4,306,208,436	448.647
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(1,239,565,370,054)	(786,424,252,327)	(453,141,117,727)	57.62
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(1,239,565,370,054)	(786,424,252,327)	(453,141,117,727)	57.62

Keterangan :

BELUM FINAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (065) BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl Data : 27/04/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 27/04/23 9:08 AM

Halaman : 1

lap_lpe_kl

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	2,306,396,990,137	2,294,080,786,373	12,316,203,764	0.537
SURPLUS/DEFISIT-LO	(1,239,565,370,054)	(786,424,252,327)	(453,141,117,727)	57.62
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(1,444,170,552)	(118,875,000)	(1,325,295,552)	1,114.8 65
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	12,829,200	0	12,829,200	
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(1,456,999,752)	(118,875,000)	(1,338,124,752)	1,125.6 57
LAIN-LAIN	0	0	0	
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	1,246,032,501,401	798,859,331,091	447,173,170,310	55.976
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	5,022,960,795	12,316,203,764	(7,293,242,969)	(59.217)
EKUITAS AKHIR	2,311,419,950,932	2,306,396,990,137	5,022,960,795	0.218

Keterangan :

BELUM FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (065) BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl Data : 27/04/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 27/04/23 9:09 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	3,914,500	0
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	34,344,328	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	680,207,657	0
0.0	114111	Belanja Pegawai Dibayar Dimuka (prepaid)	79,604,425	0
0.0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	6,886,771,670	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	14,261,416	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,473,767,831	0
0.0	131111	Tanah	1,959,546,919,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	350,124,592,914	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	279,174,857,894	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,908,177,000	0
0.0	134112	Irigasi	2,250,774,000	0
0.0	134113	Jaringan	4,863,164,183	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,060,422,649	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	284,779,815,606
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	64,018,085,343
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,908,177,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	437,258,448
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	2,102,478,883
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	494,562,300
0.0	162151	Software	156,069,191,337	0
0.0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	8,734,963,900	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	2,711,199,850	0
0.0	166111	Aset Lain-lain	6,410,421,679	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	114,121,352,273
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	74,454,586
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	846,382,867
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	586,133,464
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	0	1,200,645,703
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	38,258,828
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,225,797,108,767
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	7,057,607,366	0
0.0	313211	Transfer Keluar	22,478,872,940	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	22,478,872,940
0.0	391111	Ekuitas	0	2,306,396,990,137
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	12,829,200
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	89,719,252	0
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	1,367,280,500	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (065) BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl Data : 27/04/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 27/04/23 9:09 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	27,293,000,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	634,731,333
3.0	425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	3,386,374
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	1,474,545
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	25,397,742
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	5,164,786,632
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang	0	113,414,709
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	3,479,539
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	16,742,508
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	31,321,777,170	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	537,753	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2,100,339,560	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	515,390,136	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	4,043,221,200	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	965,932,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	198,192,453	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	1,634,084,880	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	3,270,904,450	0
3.0	511141	Beban Tunj. Sewa Rumah PNS (Staff di LN)	7,149,645,232	0
3.0	511142	Beban Tunj. Restitusi Pengobatan PNS (Staff di LN)	1,621,523,891	0
3.0	511145	Beban Tunj. Penghidupan Luar Negeri untuk Home Staff	19,896,572,999	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	909,015,700	0
3.0	511512	Beban Tunjangan Pegawai Non PNS	306,250,000	0
3.0	511519	Beban Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	1,792,537,500	0
3.0	512111	Beban Uang Honor Tetap	6,234,284,084	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	52,813,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	55,215,763,596	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	33,168,320,545	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	305,096,575	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,058,310	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	3,344,623,663	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	1,643,540,337	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	2,758,927,790	0
3.0	521211	Beban Bahan	19,750,100,483	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	13,628,645,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	14,040,985,899	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	8,360,843,935	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	721,809,948	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (065) BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl Data : 27/04/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 27/04/23 9:09 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522113	Beban Langganan Air	412,952,360	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	268,190,483	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	420,321,113,811	0
3.0	522141	Beban Sewa	76,959,067,771	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	18,606,428,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	218,164,048,046	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1,369,333,051	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	8,809,610,577	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5,840,101,669	0
3.0	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,112,984,308	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	49,950,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	34,012,076,507	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	890,364,459	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	30,044,812,106	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	76,170,762,505	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	19,936,256,048	0
3.0	524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	25,675,450,463	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	27,710,906,496	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	12,209,445,222	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	76,597,362	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	123,797,492	0
3.0	591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	49,586,250	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	20,042,861,010	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	5,907,040,920	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	3,633,968	0
3.0	593121	Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	2,048,000	0
3.0	593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau	5,744,313,520	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	29,635,464	0
3.0	596611	Beban Lain-lain	24,677,479	0
JUMLAH			4,058,549,819,727	4,058,549,819,727

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (065) BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl Data : 27/04/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 27/04/23 9:09 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,225,797,108,767
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	7,057,607,366	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,262,847,000
3.0	425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	3,359,723
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	1,474,545
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	230,424,914
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	5,442,964,706
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang	0	113,414,709
3.0	425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	378,150	378,150
3.1	425999	Pengembalian Pendapatan Anggaran Lain-lain	53,979,261	0
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	57,101,030
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	31,388,037,010	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	28,687,590
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	16,551
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	559,717	0
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	3,684,360
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2,105,291,000	0
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	311,548
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	515,755,656	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	4,054,500,000	0
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	12,403,800
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	965,932,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	197,879,907	0
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	1,810,500
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,635,895,380	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	3,303,345,000	0
3.1	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	32,440,550
3.1	511141	Pengembalian Belanja Tunj. Sewa Rumah PNS (Staff di LN)	0	283,102,127
3.0	511141	Belanja Tunj. Sewa Rumah PNS (Staff di LN)	7,432,747,359	0
3.1	511142	Pengembalian Belanja Tunj. Restitusi Pengobatan PNS (Staff	0	37,785,991
3.0	511142	Belanja Tunj. Restitusi Pengobatan PNS (Staff di LN)	1,659,309,882	0
3.1	511145	Pengembalian Belanja Tunj. Penghidupan Luar Negeri untuk	0	423,375,255
3.0	511145	Belanja Tunj. Penghidupan Luar Negeri untuk Home Staff	20,346,931,943	0
3.1	511149	Pengembalian Belanja Lokal Staff Lainnya	0	142,702,629
3.0	511149	Belanja Lokal Staff Lainnya	4,197,171,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	1,104,300
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	910,690,000	0
3.0	511512	Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	306,250,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (065) BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl Data : 27/04/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 27/04/23 9:09 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511519	Belanja Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	1,792,537,500	0
3.1	512111	Pengembalian Belanja Uang Honor Tetap	0	128,914,019
3.0	512111	Belanja Uang Honor Tetap	6,457,245,645	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	52,813,000	0
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/	0	3,564,072
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	55,240,626,970	0
3.1	521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	82,864,924
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	29,196,717,098	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	305,096,575	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,110,810	0
3.1	521114	Pengembalian Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	52,500
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	40,915,537
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	3,385,539,200	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1,643,540,337	0
3.1	521131	Pengembalian Belanja Barang Operasional - Penanganan	0	7,400,000
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	2,766,327,790	0
3.0	521211	Belanja Bahan	19,739,912,883	0
3.1	521211	Pengembalian Belanja Bahan	0	67,000
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	3,325,000
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	13,631,970,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	14,040,985,899	0
3.0	521234	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk	1,116,900,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,118,069,808	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	342,632,631	0
3.1	521832	Pengembalian Belanja Barang Persediaan Lainnya	0	11,728,779
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	8,170,150,314	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	723,006,067	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	412,944,360	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	268,190,483	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultansi	420,321,113,811	0
3.0	522141	Belanja Sewa	77,064,835,257	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	18,606,428,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	220,450,609,616	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1,369,333,051	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	8,809,610,577	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5,840,101,669	0
3.0	523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,112,984,308	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	49,950,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (065) BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl Data : 27/04/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 27/04/23 9:09 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	33,979,755,774	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	6,367,000
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	100,000
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	887,764,459	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	30,056,842,106	0
3.1	524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting	0	12,030,000
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	0	13,580,600
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	76,198,723,938	0
3.0	524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	19,936,256,048	0
3.0	524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	25,675,450,463	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	9,806,660,721	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	7,075,267,850	0
3.0	536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau	27,399,142,527	0
JUMLAH			1,234,187,408,176	1,234,187,408,176

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER 1 JANUARI 2022 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 065

BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl. Cetak 27/04/2023
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	29,944,300	0
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	172,462,779	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	2,141,919,381	0
0.0	114111	Belanja Pegawai Dibayar Dimuka (prepaid)	15,994,228	0
0.0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	4,494,084,845	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	38,061,650	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	105,450	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,820,680,815	0
0.0	117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	5,744,313,520	0
0.0	131111	Tanah	1,959,546,919,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	313,233,277,193	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	272,099,590,044	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,908,177,000	0
0.0	134112	Irigasi	2,250,774,000	0
0.0	134113	Jaringan	4,863,164,183	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	852,077,649	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	257,068,909,110
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	51,718,920,869
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,908,177,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	360,661,086
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	1,978,681,391
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	444,976,050
0.0	162151	Software	128,670,048,810	0
0.0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	8,734,963,900	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	2,711,199,850	0
0.0	166111	Aset Lain-lain	6,410,421,679	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	92,711,210,763
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	97,158,549
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	619,615,865
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	1,657,942,341
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	0	572,530,036
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	202,407,079
0.0	391111	Ekuitas	0	2,306,396,990,137
JUMLAH			2,715,738,180,276	2,715,738,180,276

Lampiran Pendukung Lainnya

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA E-REKON

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2022**

UAPB : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tgl.Data : 02/05/23 6:00 AM

Tanggal : 02/05/23 10:55 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_kl

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	2
117111	Barang Konsumsi	1,473,767,831
131111	Tanah	1,959,546,919,000
132111	Peralatan dan Mesin	350,124,592,914
133111	Gedung dan Bangunan	279,174,857,894
134111	Jalan dan Jembatan	1,908,177,000
134112	Irigasi	2,250,774,000
134113	Jaringan	4,863,164,183
135121	Aset Tetap Lainnya	1,060,422,649
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(284,779,815,606)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(64,018,085,343)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(1,908,177,000)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(437,258,448)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(2,102,478,883)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(494,562,300)
162151	Software	156,069,191,337
162171	Hasil Kajian/Penelitian	8,734,963,900
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	2,711,199,850
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(114,121,352,273)
J U M L A H		2,300,056,300,705

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

UAPB : 065 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

Tanggal : 02/05/23 10:55 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_persediaan_kl

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	109,348,436
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	23,486,645
1010301003	Penjepit Kertas	93,686,665
1010301004	Penghapus/Korektor	14,264,235
1010301005	Buku Tulis	10,515,307
1010301006	Ordner Dan Map	239,734,925
1010301007	Penggaris	2,761,900
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	9,883,400
1010301010	Alat Perekat	14,113,165
1010301012	Staples	16,740
1010301014	Barang Cetakan	58,707,500
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	15,713,675
1010302001	Kertas HVS	122,010,750
1010302002	Berbagai Kertas	56,925,000
1010302003	Kertas Cover	2,044,500
1010302004	Amplop	58,560,252
1010302005	Kop Surat	165,060,500
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	52,501,525
1010303001	Transparant Sheet	1,252,800
1010304004	Tinta/Toner Printer	253,645,700
1010304006	USB/Flash Disk	21,341,100
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	14,324,200
1010306010	Batu Baterai	8,873,818
1010309001	Meterai	1,894,125
1010309003	Stempel	5,920,200
1010310001	Persediaan Berupa Alat Penunjang Kedokteran	3,273,872
1010310002	Persediaan Berupa Alat Penunjang Laboratorium	4,373,140
1010311001	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Kedokteran	2,120,313
1010311002	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium	13,621,644
1010314001	Obat Cair (Barang Konsumsi)	4,717,450
1010314002	Obat Padat (Barang Konsumsi)	85,232,933
1010314004	Obat Serbuk/Tepung (Barang Konsumsi)	275,994
1010314005	Obat Gel/ Salep (Barang Konsumsi)	2,586,672
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	978,750
Jumlah Barang Konsumsi		1,473,767,831
TOTAL		1,473,767,831

Keterangan :

- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
- Persediaan senilai Rp. 314,577,000 dalam kondisi usang.